

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, IMPULSIVE BUYING DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA
BANJARMASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah

Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh :

Norfitriani Inayati

NIM 210504220006

MAGISTER EKONOMI SYARIAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *IMPULSIVE BUYING* DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA
BANJARMASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

TESIS

Oleh :

Norfitriani Inayati

NIM 210504220006

Pembimbing I :

Dr.Ir.H.Masyhuri Machfudz,MP.

NIP. 0725066501

Pembimbing II

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003



MAGISTER EKONOMI SYARIAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jl. Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Junrejo Kota Batu 65323, Telp. (0341) 531133 Fax. (0341) 531130
Website : <http://pasca.uinmalang.ac.id>, email : pps@uinmalang.ac.id

No. Dokumen UIN-QA/PM/14/05	PERSETUJUAN UJIAN TESIS	Tanggal Terbit 4 April 2024
Revisi 0.00		Halaman: 12 dari 41

Proposal Tesis dengan Judul

Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Kota Banjarmasin Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I,

Dr. Ir. H. Masyhuri Machfudz, MP.

NIP. 07250666501

Pembimbing II,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

Dewan penguji tesis saudari Norfitriani Inayati, NIM 210504220006, Mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *IMPULSIVE BUYING* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA BANJARMASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada

tanggal 10 Desember 2025

Dewan Penguji

1. **Prof. Dr. H. Siswanto, M. Si**

NIP. 197509062006041001

(.....)

Penguji I

2. **Dr. Maretha Ika Prajawati, M.M.**

NIP. 198903272018012002

(.....)

Penguji II

3. **Dr. Ir. H. Masyhuri Machfudz, MP.**

NIP. 0725066501

(.....)

Pembimbing I

4. **Eko. Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**

NIP. 197511091999031003

(.....)

Pembimbing II

Mengetahui

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Norfitriani Inayati

NIM : 210504220006

Program : Magister Ekonomi Syariah (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa “Tesis” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Banjarmasin Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Pascasarjana, akan tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 November 2025

Saya yang menyatakan,



Norfitriani Inayati

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berpedoman pada model *Library of Congress* (LC) Amerika Serikat sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	'	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sh	ء	,
ص	Ş	ڙ	y
ض	D		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*mad*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal di atas huruf, seperti ā, ī dan ū. (ء, ى, ى). Bunyi huruf *double* Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti *layyinah*, *lawwāmah*. Untuk kata yang berakhiran *tā’ marbūtah* dan berfungsi sebagai sifat atau *mudāf ilayh*, ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf*, ditransliterasikan dengan “at”.

Motto

فَضْلِهِنَ فِي لَكِنْ ،أَنْفَاسِهِنَ فِي كَانَ الْحَيْثُ غُلَى

“Harta yang paling berharga bukan yang banyak, tapi yang bermanfaat “

-Imam Syafii-

“ Barang siapa yang kaya hatinya, maka dunia tidak akan membebaskannya”

-Imam Syafii-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayahnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Impulsive Buying* dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Banjarmasin Dengan Kecerdasaan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi” yang diharapkan mampu memberi manfaat kepada siapapun yang membacanya.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa membimbing dengan kasih dan saying menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari dalam penelitian tesis ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Eko Suprayitno, SE, M.Si., Ph. D, selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan sekaligus Pembimbing II yang senantiasa memberikan kontribusi dalam waktu, sumbangsih pemikiran dan selalu sabar dalam memberikan arahan dalam proses penyusunan penelitian tesis.
4. Dr. Ir. H. Masyhuri Machfudz, MP. Selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan kontribusi dalam waktu, sumbangsih pemikiran dan selalu sabar dalam memberikan arahan dalam proses penyusunan penelitian tesis.
5. Muhammad Sulhan, SE, MM, selaku Sekretaris program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh Dosen di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan motivasi dengan penuh ketulusan dan kesabaran.

7. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah 2022, serta seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian penelitian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penelitian tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang konstruktif demi semakin baiknya hasil penulisan ke depan. Penulis berharap, dengan adanya tulisan ini dapat menambah keilmuan, dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, *Aamiin yaa Rabbal' alamin.*

Batu, 27 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	v
Motto.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
خلاصة.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	14
A. Konsep Teori.....	14
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	14
2. Pengelolaan Keuangan	15
3. Literasi Keuangan	24
4. <i>Impulsive Buying</i>	27
5. Gaya Hidup	29
6. Kecerdasan Spiritual	35
B. Kajian Penelitian Terdahulu	40
C. Hubungan Antar Variabel.....	49
D. Kerangka Konseptual.....	56

D. Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
B. Lokasi Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian	59
D. Teknik Pengambilan Sampel	61
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	72
A. Gambaran Umum Penelitian.....	72
1. Karakteristik Responden	72
B. Hasil Analisis Data	80
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	80
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	86
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	92
B. <i>Impulsive Buying</i> Berpengaruh Negatif Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	94
C. Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	95
D. Kecerdasan Spiritual Memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	98
E. Kecerdasan Spiritual Memperlemah Pengaruh <i>Impulsive Buying</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	99
F. Kecerdasan Spiritual Memperlemah Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	100
BAB VI PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Table 1. Kajian Terdahulu.....	40
Table 2 Jumlah Populasi	60
Table 3 Instrumen Penelitian.....	64
Table 4 Literasi Keuangan	75
Table 5 Impulsive Buying	76
Table 6 Gaya Hidup	77
Table 7 Kecerdasan Spiritual	78
Table 8 Pengelolaan Keuangan	79
Table 9 Nilai Average Extraxted (AVE).....	82
Table 10 Nilai Cronbach's Alpha & Composite Reliability	85
Table 11 Hasil R Square	86
Table 12 Hasil F-Square.....	86
Table 13 Hasil Uji Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Konseptual.....	57
Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kampus	73
Gambar 4 Karaktersistik Responden Berdasarkan Semester	74
Gambar 5 Outer Model.....	81

ABSTRAK

Inayati, Norfitriani. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan, *Impulsive Buying* dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Banjarmasin Dengan Kecerdasaan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Dr. Ir. H. Masyhuri Machfudz, MP. (2) Eko Suprayitno, SE., M. Si., Ph.D.

Kata Kunci : pengelolaan keuangan, literasi keuangan, *impulsive buying*, gaya hidup, kecerdasaan spiritual.

Di era digital yang penuh godaan konsumtif dan akses mudah terhadap layanan keuangan, mahasiswa kerap menghadapi tantangan serius dalam mengelola keuangan pribadi. Kurangnya pemahaman tentang perencanaan keuangan, ditambah dengan perilaku *impulsive buying* dan tekanan gaya hidup, berpotensi mengancam kesehatan finansial jangka panjang. Dalam konteks tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Banjarmasin dengan kecerdasaan spiritual sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan terhadap 399 mahasiswa dari empat perguruan tinggi di Banjarmasin menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda dengan teknik *moderating regression analysis* (MRA). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berupa gform yang disebar secara langsung kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan *impulsive buying* berpengaruh negatif dan signifikan. Kecerdasaan spiritual memperkuat hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan, juga memperlemah hubungan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan. Namun, kecerdasaan spiritual tidak memoderasi hubungan antara *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa nilai spiritual belum cukup kuat untuk menahan dorongan konsumtif. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, serta penguatan nilai spiritual sebagai pendukung perilaku pengelolaan keuangan yang sehat.

ABSTRACT

Inayati, Norfitriani. 2025. The Influence of Financial Literacy, Impulsive Buying and Lifestyle on Financial Management of Students in Banjarmasin City with Spiritual Intelligence as a Moderating Variable. Thesis, Postgraduate Sharia Ekonomics Study Program, Maulana Malik Ibrahim Islamic University Malang, Supervisor (1) Dr. Ir. H. Masyhuri Machfudz, MP. (2) Eko Suprayitno, SE., M. Si., Ph.D.

Keywords : financial management, financial literacy, impulsive buying, lifestyle, spiritual intelligence.

In a digital era filled with consumptive temptation and easy access to financial services, university students often face serious challenges in managing their personal finances. A lack of understanding about financial planning, combined with impulsive behavior and lifestyle pressures, potentially threatens long term financial well being. In this context, this study aims to analyze the influence of financial literacy, impulsive buying, and lifestyle on university students financial management in Banjarmasin with spiritual intelligence as a moderating variable. The research was conducted on 399 students from four university in Banjarmasin using a quantitative method and multiple linear regression analysis with moderating regression analysis (MRA) technique. Data were collected through an online questionnaire (google form) distributed directly to respondents. The result show that financial literacy and lifestyle have a positive and significant effect on students financial management, while impulsive buying has a negative and significant effect. Spiritual intelligence strengthens the relationship between financial literacy and financial management, also weakens the relationship between lifestyle and financial management. However, spiritual intelligence does not moderate the relationship between impulsive buying and financial management, indicating that spiritual values are not yet strong enough to counteract consumptive impulses. These findings have important implications for the development of financial literacy among students and for reinforcing spiritual values as support for helathy financial management behavior.

الملخص

إنائي، نورفطرياني. ٢٠٢٥. أثر الثقافة المالية والشراء الإنفعالي وطريقة الحياة على الإدارة المالية للطلبة في مدينة بانجار ماسين مع الذكاء الروحي كمتغير وسطي. رسالة ماجستير، برنامج الدراسات العليا في الاقتصاد الشعري، بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفون: ١) الدكتور المهندس الحاج مشهوري محفوظ، م.ب. ٢) إيكو سوبرابيتو، بكالوريوس الاقتصاد، ماجستير في العلوم، الدكتوراه.

الكلمات الرئيسية: الثقافة المالية، الشراء الإنفعالي، طريقة الحياة، الذكاء الروحي.

في هذا العصر الإلكتروني، مع إغراءات الاستهلاك وسهولة الوصول إلى الخدمات المالية، غالباً ما يواجه الطلبة تحديات خطيرة في إدارة شؤونهم المالية الشخصية. فعدم فهم التخطيط المالي، إلى جانب السلوك الشرائي الإنفعالي وضغط طريقة الحياة، من شأنه أن يهدد الصحة المالية على المدى الطويل. وفي هذا السياق، يهدف هذا البحث إلى تحليل أثر الثقافة المالية والشراء الإنفعالي وطريقة الحياة على إدارة الطلبة لأموالهم في مدينة بانجار ماسين، مع اعتبار الذكاء الروحي متغيراً وسطياً. وأجري هذا البحث على ٣٩٩ طلباً من أربع جامعات في بانجار ماسين باستخدام الأساليب الكمية وتحليل الإنحدار الخطي المتعدد مع تقنيات تحليل الإنحدار الوسطي ("إم آر إيه"). وقد تم جمع البيانات باستخدام إستبيان في شكل استماراة غوغل تم توزيعها مباشرة على المستجيبين. وأظهرت نتائج البحث أن الثقافة المالية وطريقة الحياة لها تأثير إيجابي وهام على إدارة الطلبة لأموالهم، بينما الشراء الإنفعالي له تأثير سلبي وهام. ويقوى الذكاء الروحي العلاقة بين الثقافة المالية والإدارة المالية، ويضعف العلاقة بين طريقة الحياة والإدارة المالية. ومع ذلك، لا يخفف الذكاء الروحي من العلاقة بين الشراء الإنفعالي والإدارة المالية، مما يشير إلى أن القيم الروحية ليست قوية بما يكفي لمقاومة الرغبات الاستهلاكية. ولهذه النتائج آثار على تطوير الثقافة المالية بين الطلبة، وكذلك على تقوية القيم الروحية كدعم السلوك الصحي في الإدارة المالية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa saat ini menghadapi tantangan dan peluang unik dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Beberapa aspek khusus yang perlu dipertimbangkan untuk pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa saat ini melibatkan perubahan teknologi, kebiasaan konsumsi, dan pandangan terhadap keuangan. Era digital membawa banyak perubahan dalam teknologi keuangan seperti dompet digital (*e-wallet*), aplikasi pembayaran online, platform keuangan berbasis aplikasi dan bahkan *marketplace* yang secara signifikan mempengaruhi perilaku konsumsi setiap orang (Luthfi et al., 2024).

Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting karena memengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, baik pada tingkat ekonomi maupun kejiwaan. Ditengah era ekonomi global yang semakin kompleks, masyarakat dituntut untuk berpikir menerapkan pola pikir yang realistik dan logis dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu pendidikan, agama, sosial, budaya maupun ekonomi. Seiring meningkatnya kebutuhan hidup, setiap individu harus mampu mengelola atau merespon keuangan pribadinya dengan bijak dan bertanggungjawab (D. Novitasari et al., 2021).

Banyak individu yang mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran keuangan pribadinya, terutama karena meningkatnya konsumsi pribadi serta keterbatasan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dasar yang sehat dan efektif (Rozaini et al., 2018a). Ada banyak faktor yang menyebabkan seseorang sulit dalam

mengatur keuangannya, diantaranya banyak yang cenderung punya gaya hidup dinamis, minim pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, maraknya fenomena *you only live once* (YOLO) dan *fear of missing out* (FOMO) dan sebagainya. Menurut Miranda niat beli yang didorong oleh FoMO berasal dari kebutuhan hedonis, emosional, dan irasional yang dapat menimbulkan kepuasan sesaat, yang mendorong penggunaan *paylater* (Miranda et al., 2023).

Meningkatnya teknologi memudahkan seseorang untuk mengakses layanan keuangan. Munculnya platform penyedia layanan pinjaman secara digital, yang dikenal luas sebagai pinjaman online (pinjol), telah menjadi tren yang semakin pesat dalam skenario keuangan modern. Hal tersebut tentunya akan sangat memudahkan seseorang dalam memperbaiki keuangan pribadinya atau usahanya. Namun akan berdampak buruk jika seseorang menggunakannya tanpa perencanaan pengelolaan keuangan pribadi yang baik (Cahyani, 2023).

Banyak orang yang memilih untuk memenuhi gaya hidupnya dengan meminjam uang secara digital, salah satunya adalah gen Z dan milenial yang menjadi penyumbang kredit macet perusahaan teknologi finansial sebanyak 763 Miliar. Selain kredit macet yang tinggi, Sarjito juga mengatakan bahwa masyarakat Indonesia banyak yang terjerat investasi ilegal dan pinjol ilegal, bahkan kerugiannya mencapai Rp 139,03 triliun (Untari, 2023).

Dalam hasil survei yang dilansir dari OJK terdapat beberapa alasan yang mendasari Gen Z suka berhutang, yaitu : Kemudahan teknologi pinjaman digital (*fintech* pendanaan bersama, *paylater*, dan lain-lain) yang membuat pengajuan

pinjaman semakin mudah. Aplikasi belanja yang terhubung ke paylater (*e-commerce*, aplikasi pemesanan tiket, makanan, dan sebagainya) membuat aktivitas belanja dan wisata semakin mudah. Pada Republika diberitakan ada ratusan mahasiswa kampus IPB yang sempat terjerat pinjol. Survei yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengungkapkan bahwa sekitar 58 mahasiswa terlibat praktik pinjaman online (pinjol), dengan jumlah utang yang bervariasi dari nilai kecil hingga mencapai puluhan juta rupiah. Ahmad Ma'ruf menjelaskan meski pinjol dianggap sebagai sebuah terobosan layanan keuangan yang cepat dan lebih mudah, namun mempunyai dampak negatif yang banyak (OJK, 2023).

Pengelolaan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berperan kunci dalam merancang pola keuangan pribadi agar dapat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan (Rifdani & Cerya, 2022).

Mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan keuangan yang kian kompleks, seperti biaya kuliah yang terus melonjak serta persaingan di dunia kerja yang semakin ketat, pasar saham yang volatile dan masih banyak lagi tantangan lain dalam mengelola keuangan mereka (Anwar, 2023). Mahasiswa kebanyakan belum memiliki kebiasaan menabung secara khusus, malah hanya menyisahkan anggaran setelah kebutuhan lain terpenuhi. Data menunjukkan bahwa sebanyak, 6% dari mereka jarang atau bahkan tidak pernah menabung sejak awal. Selain itu, generasi ini cenderung lebih memprioritaskan pembelian barang yang dibutuhkan dibandingkan alokasi dana untuk pengeluaran tetap atau wajib (Data, 2024).

Ligwina Hananto juga menjelaskan kesalahan umum yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola keuangannya adalah uang habis untuk bergaya dan lebih banyak pengeluaran dari pada penghasilan. Dia juga mengatakan bahwa 73% mahasiswa di Indonesia ragu terhadap keuangannya untuk rencana jangka panjang (Darwati, 2023).

Sebagai generasi muda, mahasiswa tidak hanya menghadapi risiko keuangan yang terus meningkat akibat kompleksitas produk, pasar dan layanan keuangan, tetapi juga dihadapkan pada tantangan finansial dalam menjalani kehidupan mandiri. Dalam keseharian, mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai pilihan keuangan yang sulit, mulia dari membayar sewa kos, membeli buku perkuliahan, hingga memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan banyak yang harus bekerja paruh waktu untuk menompang kehidupan. Hal ini membuat kebanyakan mahasiswa kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif (Cahyani, 2023)(Nurlaila, 2020). Dengan demikian, sangat penting untuk memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan agar dapat terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat berbeda-beda antar individu, mulai dari gaya hidup, tingkat pendapatan, pemahaman keuangan, hingga lingkungan sosial dan budaya di sekitar mereka. Setiap individu memiliki situasi keuangan yang unik, diperlukan kesadaran terhadap berbagai faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan agar dapat membantu dalam mengambil keputusan yang lebih bijak dan mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang efektif.

Berberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil temuan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Humaidi et al., 2020a; Mustikasari & Septina, 2023b; Rifdani & Cerya, 2022). Sama halnya dengan yang disebutkan oleh Waluyo & Marlina, literasi keuangan memiliki peranan penting bagi mahasiswa dalam berbagai tahapan pengelolaan keuangan pribadi, baik dalam konteks masa kini maupun persiapan untuk masa mendatang (Waluyo & Marlina, 2019).

Namun, studi yang dilakukan oleh Nuzul (Maulita & Mersa, 2017; Sudirsa, 2023a) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Dalam penelitian ini, sebagian besar mahasiswa yang diteliti memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan. Akan tetapi pemahaman tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti gaya hidup yang konsumtif dan kecenderungan belanja impulsif.

Gaya hidup yang cepat dan konsumtif turut berkontribusi terhadap meningkatnya kecenderungan melakukan pembelian secara impulsif. Adellia dan Fanny menyatakan bahwa belanja impulsif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Mustikasari & Septina, 2023b). Perilaku *impulsive buying* tidak selalu berdampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, tergantung pada tingkat literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa.

Misalnya, jika seseorang mahasiswa memiliki kecenderungan belanja impulsif yang tinggi tetapi telah menyisihkan dana khusus untuk kebutuhan konsumtif, maka hal ini tidak akan berdampak negatif pada pengelolaan keuangan pribadinya.

Hasanah menunjukkan bahwa semakin rendahnya kecenderungan *impulsive buying* mahasiswa maka akan semakin membaik pengelolaan keuangan pribadinya (Hasanah, 2025). Putri dan Raden juga mengungkapkan bahwa sikap impulsif memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Putri Risma & Raden Johnny Hadi Raharjo, 2025). *Impulsive buying* perlu diimbangi dengan literasi keuangan dan gaya hidup yang baik. Jabar & Delayco menunjukkan bahwa perilaku belanja impulsif cenderung menurun apabila seseorang secara konsisten menerapkan praktik pencatatan keuangan dan mencatat pengeluaran secara rutin (Jabar & Delayco, 2021). Seperti yang disebutkan oleh Novitasari, pendidikan mengenai pengelolaan keuangan pribadi memiliki peran yang sangat penting bagi masa depan dan kelangsungan hidup seseorang serta dapat membantu mencegah terjadinya perilaku belanja impulsif (A. Novitasari & Daroin, 2022).

Impulsive buying tidak selalu berdampak negatif tapi dapat menjadi indikator adaptasi terhadap gaya hidup modern. Terdapat pergeseran tren dari gaya hidup konvensional ke digital, seperti meningkatnya pengeluaran untuk layanan streaming dan *e-commerce*. Gaya hidup memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam membentuk pola konsumsi dan menentukan prioritas pengeluaran.

Mahasiswa yang cenderung konsumtif cenderung memiliki minat yang rendah terhadap menabung, berinvestasi, meyisihkan dana darurat, maupun mempersiapkan keuangan untuk masa depan (Rahayu et al., 2022). Pulungan yang menyebutkan gaya hidup berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi serta perilaku keuangan mahasiswa (Pulungan, 2021). Hal yang sama juga ditunjukkan dalam (Salasa Gama et al., 2023a; Sera et al., 2022), bahwa gaya hidup yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dimana semakin baik gaya hidup mahasiswa, maka semakin baik pula tingkat pengelolaan keuangannya. Ketidak konsistenan temuan diatas menunjukkan hubungan yang beragam mengenai perilaku keuangan mahasiswa, hal ini menunjukkan adanya variabel lain yang berperan dalam menjelaskan hubungan tersebut.

Dalam pengelolaan keuangan perlu adanya pengendalian diri untuk mengontrol perilaku konsumtif. Kecerdasan spiritual bisa menjadi salah satu alat untuk mengendalikan dorongan konsumtif seseorang. Nuzul menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya (Sudirsa, 2023a). Penelitian oleh Rozaini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, karena kecerdasan spiritual mendorong mahasiswa untuk bersikap positif serta lebih bertanggungjawab dalam mengelola keuangan pribadinya (Rozaini et al., 2018a).

Menurut *theory of planned* oleh Azjen (1991) dalam (Kalis et al., 2023) kecerdasan spiritual dikategorikan sebagai *perceived behavioral control*, karena seseorang dengan tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi mampu mengontrol perilaku dirinya dan membedakan antara yang baik dan buruk. Purwaningrat menegaskan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Purwaningrat et al., 2019). Tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi memudahkan pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien, sekaligus membawa seseorang pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna hidup dan tujuan jangka panjang. Kecerdasan spiritual juga merangsang sikap positif dan membuka peluang yang lebih luas dalam kehidupan (Putri et al., 2022).

Teori *behavior finance* oleh Shefrin & Statman, 1985 dalam (Mufidah et al., 2022) menjelaskan bagaimana bias kognitif dan emosi memengaruhi keputusan keuangan, termasuk kecenderungan pembelian impulsif. *Theory of planned* menekankan bahwa niat untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut. Kecerdasan spiritual dalam perspektif Islam dapat berperan sebagai moderator dengan mengingatkan individu pada prinsip *hifz al-maal* (penjagaan harta) dalam maqashid syariah. Konsep ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai agama.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa membelanjakan uangnya tanpa mempertimbangkan kemampuan finansialnya. Banyak mahasiswa yang suka menghabiskan sebagian besar uang untuk penampilan seperti membeli barang-barang bermerek dan makan di restoran (Zulfaris et al., 2020). Tidak

hanya itu, banyak juga mahasiswa yang terlibat hutang karena adanya konseling kredit dan hutang (Kassim* et al., 2022a).

Faktor biaya hidup yang tinggi merupakan sebuah tantangan utama bagi mahasiswa dalam mengelola keuangannya, terutama mahasiswa yang merantau. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), biaya hidup di Banjarmasin diketahui tergolong tinggi, kota yang dijuluki kota seribu sungai ini menempati peringkat 10 sebagai kota termahal di Indonesia (Ruang, 2023). Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi sangat penting bagi mahasiswa, mengingat tingginya biaya hidup yang harus mereka hadapi.

Pengelolaan keuangan mahasiswa menjadi isu penting dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di Banjarmasin. Survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa hanya sekitar 29,7% mahasiswa Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup memadai, dimana mahasiswa perempuan menunjukkan pemahaman 12% tingkat literasi keuangan mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Fenomena ini semakin kompleks ketika dikaitkan dengan karakteristik sosio-kultural Banjarmasin yang memiliki pola konsumsi unik (BPS Kalsel, 2025).

Mahasiswa, terutama yang merantau sangat rentan terhadap kebiasaan *impulsive spending*. Kondisi ini biasanya diperparah oleh minimnya pengalaman dan kemampuan mengelola keuangan pribadi. Banyak mahasiswa terjebak dalam kebiasaan konsumsi yang berlebihan, membeli barang karena tergiur harga yang murah atau dorongan emosional (Sahirah, 2024).

Dalam (Fletcher et al., 2021) menyebutkan lebih dari 60% mahasiswa merasa khawatir tidak memiliki cukup uang untuk membayar pengeluaran bulanan, sehingga sering kali cenderung memilih menggunakan opsi pinjaman berisiko tinggi. Perkembangan ekonomi digital turut mengubah pola pengelolaan keuangan generasi muda. Bank Indonesia mencatat peningkatan transaksi digital mahasiswa Banjarmasin sebesar 47% pasca pandemi, dan diiringi dengan peningkatan utang konsumtif sebesar 23% (Bank Indonesia, 2022).

Berdasarkan hasil survei awal peneliti pada mahasiswa di kota Banjarmasin ditemukan beberapa mahasiswa yang masih sering kehabisan uang saku sebelum waktunya atau akhir bulan. Dikarenakan FOMO terhadap tren-tren baru, seperti tren *fashion, lifestyle* dan lain sebagainya. Dalam (Imani & Ariani, 2023) juga disebutkan bahwa mahasiswa di Banjarmasin cenderung berperilaku konsumtif, kecenderungan membeli barang secara impulsif bahkan pada barang yang sudah dimiliki pada jumlah yang berulang dan diluar kebutuhan dasar mereka. Dikarenakan pengaruh globalisasi dengan tren hidup yang materialis-pragmatis, sehingga pola hidup orang banjar sangat konsumtif (Wikipedia, 2025).

Pola konsumsi saat ini tidak lagi hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga untuk memenuhi standar gaya hidup yang diinginkan. Menurut Sulista, harga diri merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, semakin tinggi harga diri seseorang, cenderung

semakin besar pula tingkat konsumsi impulsif yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut (Imani & Ariani, 2023).

Kecerdasan spiritual belum banyak diteliti dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun beberapa studi menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan. Kecerdasan spiritual berpotensi menjadi variabel moderasi yang mampu mengurangi efek negatif dari pembelian impulsif dan gaya hidup hedonis dengan memperkuat kesadaran diri (*self awareness*) dan kemampuan pengendalian diri (*self regulation*). Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Banjarmasin. Oleh karena itu, penulis menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying*, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kota Banjarmasin?
2. Apakah *impulsive buying* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kota Banjarmasin ?
3. Apakah gaya hidup mahasiswa berpengaruh positif dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kota Banjarmasin?

4. Apakah kecerdasan spiritual berperan sebagai pemoderasi terhadap hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kota Banjarmasin ?
5. Apakah kecerdasan spiritual berperan sebagai pemoderasi terhadap hubungan antara *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kota Banjarmasin ?
6. Apakah kecerdasan spiritual berperan sebagai pemoderasi terhadap hubungan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kota Banjarmasin ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kota Banjarmasin.
2. Meneliti pengaruh *impulsive buying* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Banjarmasin.
3. Meneliti pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Banjarmasin.
4. Menguji hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi.
5. Menguji hubungan antara *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan mahasiswa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi.

6. Menguji hubungan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan mahasiswa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atas kesesuaian teori dengan kondisi lapangan, sehingga dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik. Skala prioritas dapat disusun berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan sehingga lebih selektif dalam memilih antara kebutuhan dan keinginan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Theory of Planned Behavior

Penelitian ini didasarkan pada teori *theory of planned behavior* yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980. Teori ini bertujuan untuk memprediksi dan memahami pengaruh niat untuk bertindak, menemukan cara untuk mengubah tindakan, dan menjelaskan tindakan manusia yang sebenarnya. *Theory of Planned behavior* mengasumsikan bahwa individu yang berpikir logis akan secara teratur menggunakan informasi yang ada, menyadari dampak dari tindakan mereka sebelum memilih untuk melakukannya.

Teori ini digunakan individu untuk menjelaskan perilaku keuangan individu dalam membuat keputusan pembelian yang dapat diprediksi berdasarkan minat dari individu itu sendiri (Ashidiqi & Arundina, n.d.). *Theory of planned behavior* merupakan pengembangan dari *theory of reasoned action* dengan menambahkan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai faktor penentu utama. *Theory of planned behavior* terdiri dari tiga komponen utama yang saling berinteraksi (Ajzen, 1991), yaitu :

- a. *Attitude toward the behavior* (Sikap terhadap perilaku), mencerminkan evaluasi individu terhadap konsekuensi positif atau negatif dari suatu perilaku. Dibentuk oleh *behavioral beliefs* (Keyakinan tentang hasil perilaku).

- b. *Subjective Norm* (Norma subjektif), mengacu pada persepsi tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Dibentuk oleh *normative beliefs* (Keyakinan tentang harapan orang lain) dan *motivation to comply* (motivasi untuk menuruti harapan tersebut).
- c. *Perceived behavioral control* (Kontrol perilaku yang dirasakan), merupakan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya melakukan perilaku, yang mencerminkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi.

Theory of planned behavior relevan untuk memahami pengelolaan keuangan mahasiswa melalui tiga komponen utamanya. Dalam konteks ini, sikap terhadap perilaku dapat dioperasionalkan sebagai literasi keuangan yang mempengaruhi evaluasi individu terhadap pengelolaan keuangannya. Norma subjektif tercermin dalam gaya hidup yang saat ini menjadi tekanan sosial di kalangan mahasiswa. Dan kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan *impulsive buying*. Sedangkan kecerdasan spiritual yang berperan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara komponen *theory of planned behavior* dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi memerlukan pola hidup yang memiliki prioritas yang jelas. Secara definisi, pengelolaan keuangan pribadi merupakan studi mengenai penggunaan sumber daya penting oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesejahteraan keuangan, meliputi aktivitas pengelolaan pendapatan, pengeluaran,

tabungan, proteksi, serta berinvestasi. Perilaku pengelolaan keuangan sendiri merupakan bidang ilmu yang menjelaskan cara seseorang mengatur keuangannya dari sudut pandang psikologis dan kebiasaan yang telah dibentuk seiring waktu (Lestari, 2020).

Menurut Kholilah dan Iramani, perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Perencanaan keuangan pribadi berfungsi untuk menentukan tujuan keuangan serta merancang pengeluaran, pembiayaan, dan strategi investasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, banyak individu masih gagal mengelola keuangan mereka secara efektif. Akibatnya, mereka cenderung bergantung pada kredit dan berada dalam beban hutang yang tinggi (L, 2018). Kunci keberhasilan dalam pengelolaan keuangan ternyata lebih banyak ditentukan oleh kemampuan mengendalikan pengeluaran, karena kontrol kita terhadap pengeluaran jauh lebih besar dibandingkan kontrol terhadap pendapatan (Ummah, 2019).

Dew dan Xiao (Xiao, 2011) menyebutkan *financial management behavior* seseorang bisa diidentifikasi melalui empat aspek utama, antara lain:

a. Consumption

Konsumsi mengacu pada pengeluaran rumah tangga yang melibatkan pembelian barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari

bagaimana ia melakukan aktivitas konsumsi, termasuk menentukan apa yang dibeli dan alasan di balik keputusan pembelian tersebut.

b. Cash-flow Management

Arus kas merupakan indikator utama dari kesehatan keuangan yang menggambarkan kemampuan individu dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Manajemen arus kas yang efektif adalah kemampuan menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran tunai

c. Saving & Investment

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk kebutuhan konsumsi selama periode tertentu, disimpan sebagai persiapan menghadapi kebutuhan tidak terduga di masa depan. Investasi adalah pengalokasian atau pemanfaatan sumberdaya saat ini dengan harapan mendapat keuntungan atau manfaat di masa yang akan datang.

d. Credit Management

Aspek terakhir dari perilaku pengelolaan keuangan adalah pengelolaan utang, yaitu kemampuan seseorang untuk memanfaatkan utang secara bijak tanpa mengarah pada kebangkrutan. Dengan kata lain, penggunaan utang yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu.

Menurut Warsono (Roestanto, 2017) pengelolaan keuangan pribadi mencakup empat ranah utama sebagai kajian pokok,yaitu :

a. Penggunaan dana

Setelah bekerja selama satu bulan, seseorang kebanyakan akan menerima gaji atau upah. Namun, yang menjadi pertanyaan utama adalah bagaimana cara mengelola dana tersebut agar bisa mencukupi kebutuhan hidup. Banyak literatur menyarankan pentingnya menetapkan prioritas dalam pembagian dana, misalnya 60% untuk konsumsi, 10% untuk tabungan, dan 30% untuk investasi.

b. Penentuan sumber dana

Tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup membuat tidak semua pengeluaran besar seperti pembelian rumah atau kendaraan dapat ditanggung hanya dari pendapatan saat ini. Untuk mengatasi hal ini, penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan bisa menjadi pilihan yang masuk akal. Dengan memanfaatkan utang secara bijak, seseorang dapat menikmati konsumsi barang dan jasa sekarang, kemudian melunasinya dengan pendapatan di masa depan. Dalam beberapa kondisi, utang justru memberi manfaat finansial. Sebagai contoh, pinjaman bank untuk membangun rumah dinilai menguntungkan karena di sektor properti dan real estate di Indonesia, nilai properti cenderung naik lebih tinggi dari pada tingkat bunga kredit, sehingga secara realitas, nilai utang menurun seiring waktu.

c. Manajemen risiko, jiwa dan aset

Seseorang sebaiknya memiliki proteksi yang memadai sebagai tindakan pencegahan (*preventif*) ketika terjadi kejadian tidak terduga. Hal ini perlu diperhatikan karena peluang terjadinya peristiwa baik maupun buruk secara statistik cenderung seimbang. Dengan proteksi yang baik, individu dapat melindungi diri dari

risiko finansial manapun kehidupan yang tidak terduga, seperti sakit, kecelakaan, atau kerugian materiil.

d. Perencanaan pensiun

Pensiun mengacu pada masa dimana seseorang secara resmi berhenti bekerja secara formal. Dalam perencanaan pensiun, terdapat empat langkah utama yang perlu diputuskan. Yang pertama adalah menganalisis aset dan kewajiban, yaitu mengevaluasi kondisi keuangan saat ini, termasuk harta yang dimiliki dan utang yang masih harus dibayar. Kedua, memprediksi kebutuhan pengeluaran, seperti memperkirakan biaya hidup di masa pensiun dengan memperhitungkan dampak inflasi agar estimasi tetap akurat secara nilai jangka panjang. Ketiga, menilai pendapatan pensiun yang diharapkan, misalnya mengecek sumber pemasukan pensiun, seperti dana pensiun swasta, pensiun dari negara, atau pendapatan dari hasil investasi. Keempat, meningkatkan penghasilan tambahan, seperti mengambil tindakan untuk memperbesar pemasukan, seperti menabung secara rutin, menginvestasikan dana, atau memulai usaha sampingan.

Ketika seseorang mengambil keputusan finansialnya, bias perilaku seperti *overconfidence* dan *self-control* memegang peranan dalam mempengaruhi keputusan finansial yang diambil. *Overconfidence bias* menyebabkan seseorang merasa lebih atau melebih-lebihkan kemampuan atau pengetahuannya ketika mengelola keuangan, yang dapat mengakibatkan pengambilan risiko berlebihan atau keputusan investasi yang kurang tepat. Sementara itu, *self-control* bias merefleksikan kesulitan individu dalam menahan diri dari perilaku konsumtif jangka pendek yang dapat merusak

tujuan keuangan untuk jangka panjang, seperti menabung dan berinvestasi secara konsisten. Kedua bias ini sering menjadi hambatan dalam praktik manajemen keuangan yang sehat karena dapat mengganggu keseimbangan antara pengeluaran, tabungan, investasi dan pengelolaan arus kas yang efektif. Oleh sebab itu, pemahaman dan mitigasi terhadap perilaku bias ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi agar dapat mencapai ketstabilan dan kesejahteraan finansial secara berkelanjutan (Pompian, 2006).

Dalam pengelolaan keuangan syariah, selain menentukan tujuan keuangan dan menetapkan prioritas, juga penting untuk mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki, profil risiko, serta gaya hidup saat ini. Hal ini agar rencana yang dibuat dapat realistik dan seimbang dalam mencapai tujuan (gol). Rencana ini kemudian berfungsi sebagai panduan untuk merancang tindakan spesifik : “Bagaimana dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut ?”. Perencanaan keuangan syariah juga dapat didefinisikan sebagai proses menyusun kehidupan yang lebih baik melalui perencanaan, pemilihan, dan pengelolaan harta dan keuangan secara Islam, guna mewujudkan tujuan hidup, baik untuk jangka pendek, menengah, maupun panjang, dalam dunia nyata maupun persiapan untuk akhirat (Mingka, 2010).

Tujuan dari syariat Islam, atau yang disebut *Maqashid al-syariah* merupakan fondasi penting dalam perencanaan keuangan berbasis Islam. Tujuan utama syariah adalah membawa manusia menuju *al-falah*, yaitu keberhasilan, kejayaan, dan keberuntungan dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Kebahagian dan kesejahteraan yang sejati tidak hanya terbatas pada dimensi duniaawi, seperti

keamanan, kesehatan, dan kemakmuran materi, tetapi juga mencakup kesejahteraan rohani dan keberlangsungan kebaikan di akhirat. Oleh karena itu perencanaan keuangan syariah tidak hanya fokus pada optimalisasi harta, tetapi juga pada pembinaan akhlak, keadilan dan keselarasan antara kehidupan dunia dengan tuntunan akhirat.

Salah satu dimensi dalam *maqashid syari'ah* ialah *hifz al-maal* (melindungi harta). Melindungi disini bukan berarti melindungi dari perbuatan pencurian maupun perampokan, tetapi lebih kepada melindungi dari pada kehilangan nilai dan penyalahgunaan. Seperti perilaku yang konsumtif, mubazir, berlebih-lebihan atau *mis-management*, yang akhirnya berakibat pada kerugian atau kehilangan harta yang seharusnya bisa dinikmati dengan baik. Perencanaan keuangan yang baik justru merupakan wujud nyata dari penerapan nilai-nilai ini dalam syariah. Jika dalam perencanaan keuangan konvensional fokus utama adalah manajemen utang dan akumulasi kekayaan, maka pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam mengadopsi pendekatan dari *maqashid* dengan membagi kebutuhan menjadi tiga kategori, yaitu *daruriyyah* (pokok), *hijayah* (penting), dan *tahsiniyyah* (mewah). Dengan demikian, tindakan pengelolaan keuangan tidak lagi sekedar praktik finansial, melainkan menjadi bagian dari ibadah yang bernilai spiritual dan berkelanjutan (Tamanni, 2013).

Perencanaan keuangan telah mengalami perkembangan pesat seiring waktu. Dulu kegiatan ini hanya dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola dana organisasi mereka. Namun, kini perencanaan keuangan tidak lagi terbatas pada ranah korporat,

melainkan telah menjadi kebutuhan yang penting bagi berbagai entitas, mulai dari industri kecil, usaha rumahan, hingga keluarga dan individu pribadi. Dengan merencanakan keuangan secara sistematis, setiap orang dapat lebih terhindar dari risiko finansial, menjaga stabilitas ekonomi, serta memastikan pencapaian tujuan hidup jangka pendek, menengah dan panjang (Pontjowinoto, 2010). Ada beberapa tujuan keuangan syariah, yaitu (Masruroh, 2015):

- a. Pertama, penting untuk tidak meninggalkan beban utang bagi orang-orang yang kita cintai setelah meninggal. Gaya hidup konsumtif sering kali tidak terkendali dan membawa kita pada utang yang bersifat tidak produktif, bukan yang membawa manfaat jangka panjang, melainkan justru membebani keluarga di masa depan.
- b. Kedua, agar kita memiliki kemampuan untuk melaksanakan berbagai ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt. Tidak dapat dipungkiri banyak kewajiban agama Islam yang membutuhkan biaya cukup besar, seperti haji, umrah, kurban, wakaf dan lainnya. Meskipun kewajiban itu hanya diberlakukan bagi mereka yang mampu, sebagai umat Muslim kita tentu menginginkan kesempatan untuk melaksanakan ibadah-ibadah berat tersebut dalam kehidupan dunia ini sebagai bekal jariyah yang akan menggiring kita diakhirat kelak.
- c. Ketiga, proteksi finansial untuk memastikan keluarga dan generasi mendatang dapat hidup dengan aman, nyaman, dan layak. Dengan perencanaan yang matang kita dapat menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga bahkan saat tidak

ada lagi disana, sehingga keberadaan kita tetap menjadi pengharapan dan berkah bagi mereka yang kita sayangi.

- d. Keempat, pengelolaan kekayaan secara bijak, dengan tujuan mencapai pertumbuhan nilai aset (*capital growth*) yang berkelanjutan. Hal ini bisa terwujud melalui strategi alokasi aset dan investasi syariah yang sesuai dengan prinsip Islam, bukan sekedar mencari keuntungan materi, tetapi juga menjaga keberkahan dan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Pilihan investasi harus sejalan dengan prioritas hidup dalam Islam, seperti kebutuhan pokok (*daruriyyah*), kebutuhan penting (*hajiyah*) dan perlengkapan kemewahan (*tahsiniyyah*).
- e. Kelima, menjaga harta yang telah terakumulasi, karena dalam Islam harta dan anak adalah amanah yang harus dipelihara. Kita tidak hanya mengelola kekayaan demi kelangsungan hidup, tetapi juga menjaganya dari kerugian akibat risiko yang tidak terduga, seperti bencana, krisis ekonomi atau kelalaian manajemen. Perlindungan terhadap aset bukan sekedar praktik keuangan, tetapi juga bentuk amal dan tanggung jawab keimanan.
- f. Keenam, distribusi kekayaan sesuai syariah, merupakan bagian tak terpisahkan dari perencanaan keuangan Islam. Ketika kita telah memperoleh kekayaan justru saatnya kita memikirkan bagaimana menyebarlakannya untuk kebaikan bersama. Hal ini dilakukan melalui berbagai bentuk kebajikan seperti sedekah, wakaf, infaq dan *tabarru'*, baik untuk kehidupan pribadi, keluarga, maupun umat.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan proses sistematis yang bertujuan meningkatkan pemahaman (*knowledge*), kemampuan praktis (*skill*) serta rasa percaya diri (*confidence*) masyarakat dan individu dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak dan bertanggungjawab (Roestanto, 2017). Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan. Ini meliputi pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi, penganggaran, investasi, pemimjaman, perpajakan dan konsep keuangan lainnya (Halim & Setyawan, 2021).

Terdapat lima poin ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan, meliputi pemahaman terhadap konsep keuangan, kemampuan praktis dalam mengelola dana, tingkat kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan, sikap terhadap keuangan pribadi, serta kebiasaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, untuk menilai kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola keuangan secara lebih optimal (Sikapiuangmu, 2024). Beberapa indikator literasi keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penggunaan pengetahuan keuangan individu, meliputi (Choerudin et al., 2023) :

- a. Pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti bunga, inflasi, risiko investasi, dan diversifikasi.
- b. Kemampuan untuk membuat anggaran dan merencanakan pengeluaran.

- c. Pengetahuan tentang produk keuangan, termasuk asuransi, investasi, dan pinjaman.
- d. Kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi informasi keuangan, seperti prospek investasi atau perbandingan produk keuangan.
- e. Partisipasi dalam perencanaan keuangan jangka panjang, seperti persiapan pensiun, dan lain sebagainya.

Terdapat empat aspek utama dalam kecerdasan finansial, yaitu cara mendapatkan uang, cara mengelola uang, cara menyimpan uang serta cara menggunakan uang. Dari keempat aspek tersebut sebagian masyarakat masih banyak yang fokus hanya pada cara mendapatkan uang. Akibatnya banyak artis, atlet, maupun profesi lain yang pada puncak karier mampu mengumpulkan kekayaan besar, namun justru akhirnya bangkrut atau kehilangan semua harta di usia tua. Hal ini terjadi karena mereka hanya memahami bagaimana meraih penghasilan tetapi belum sepenuhnya memahami bagaimana mengelola keuangan, menyimpan uang secara bijak serta menggunakan harta dengan tepat dan beranggungjawab (Yushita, 2017).

Pengetahuan keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep dasar seperti inflasi atau bunga, tetapi juga meliputi kemampuan untuk menerapkan kemampuan praktis dan keyakinan tehadap diri dalam menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan. Model *financial literacy* yang dikemukakan oleh OECD/INFE (2018) menyebutkan tentang tiga dimensi dari literasi keuangan, yaitu : *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial behavior* (Normawati & Santoso, 2023).

a. Financial knowledge

Pengetahuan keuangan adalah bagian inti dalam literasi keuangan yang meliputi pemahaman seseorang terhadap konsep-konsep finansial sekaligus kemampuan untuk menganalisis situasi keuangan pribadi. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangan pribadinya (Shafarana Nugroho & Panuntun, 2022).

b. Financial attitude

Sikap keuangan mencerminkan predisposisi mental dan evaluasi subjektif individu terhadap aspek-aspek keuangan. Sikap keuangan bisa dimaknai sebagai suatu kondisi pemikiran, pengelolaan, pandangan, dan penilaian mengenai masalah keuangan pribadi yang tercermin dari sikap seseorang dalam mengelola serta memanfaatkan uang yang dimiliki (Nusa & Dewi, 2022).

c. Financial behavior

Perilaku keuangan mengacu pada perilaku konkret yang seringkali menyimpang dari rasionalitas akibat bias kognitif seperti *overconfidence* atau kurangnya *self control*. *Financial behavior* menggambarkan proses pengambilan keputusan yang tidak rasional terkait keuangan, serta pola tindakan seseorang dalam mengelola dana baik dari sudut pandang psikologis maupun kebiasaan pribadi yang menentukan cara mereka bersikap terhadap uang (Shafarana Nugroho & Panuntun, 2022).

4. *Impulsive Buying*

Konsumen pada era postmodern lebih mengutamakan gaya hidup tanpa melihat fungsi dan tujuan dari konsumsi, dimana pola konsumsinya lebih didominasi atas dorongan konsumsi terhadap sesuatu yang meningkatkan identitas sosial sehingga disebut sebagai masyarakat konsumeris, konsumsi merupakan inti dari kegiatan ekonomi, sehingga perilaku konsumtif yang cenderung dimiliki oleh konsumen pada era postmodern menjadi peluang yang harus dapat diambil dan disambut dengan baik oleh para produsen dan pemasar (Mertaningrum et al., 2023).

Rook (1987) menyatakan bahwa *impulsive buying* terjadi ketika konsumen merasakan dorongan tiba-tiba, sering kali sangat kuat untuk membeli suatu barang dengan segera. Dorongan ini bersifat hedonistik dan kompleks, serta berpotensi memicu konflik emosional dalam diri individu. Konsumen yang sangat impulsif cenderung kurang memiliki kemampuan yang cukup untuk mengendalikan perilaku dan cenderung mengambil tindakan tanpa menyadari adanya masalah. Hal ini menghasilkan perilaku pembelian yang bermuatan emosional, tidak direncanakan dan berubah (Rahmawati, 2020).

Belanja impulsif merupakan proses pembelian barang yang terjadi secara spontan. Ada tiga jenis pembelian impulsif (Ma'ruf, 2005):

- a. Pembelian tanpa rencana sama sekali : konsumen tidak memiliki niat atau perencanaan sebelumnya terhadap pembelian barang dan langsung membeli saat melihat produk tersebut secara tiba-tiba.

- b. Pembelian setengah tidak direncanakan : Konsumen sudah memiliki rencana untuk membeli suatu produk, tetapi belum menentukan merek atau jenis tertentu, sehingga keputusan pembelian ditentukan di saat melihat produk tersebut.
- c. Pembelian barang pengganti yang tidak direncanakan : konsumen berniat membeli barang dengan merek tertentu, namun karena ketersedian atau faktor lain memilih produk dengan merek berbeda yang berfungsi sebagai pengganti.

Beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya *impulsive buying* antara lain : harga yang terjangkau, kebutuhan terhadap barang yang bersifat marginal, distribusi produk yang meluas, konsep belanja *self service* atau supermarket, iklan yang masif, tata letak produk yang menarik, masa edar produk yang singkat, ukuran produk yang kecil serta kemudahan penyimpanan (Rohman, 2017). Ada beberapa indikator *impulsive buying*, yaitu :

- a. Belanja tanpa perencanaan
- b. Faktor situasional
- c. Tidak dapat menahan diri
- d. Keputusan instan

Teori *stimulus organism response* (SOR) yang dikemukakan oleh Mehrabian & Russell pada tahun 1974 dalam (Lee & Chen, 2021), memberikan pemahaman mekanisme psikologis dibalik *impulsive buying*. Dalam konteks ini, *stimulus* (S) merujuk pada faktor eksternal seperti promosi produk atau desain toko yang memicu

respons emosional dan *organism* (O) mencakup keadaan internal konsumen seperti emosi atau kognisi yang dimediasi oleh faktor kepribadian. Stimulus (S) visual dapat meningkatkan aktivasi emosi (O) positif yang akhirnya mendorong pembelian impulsif (R) sebagai bentuk pelepasan ketegangan psikologis.

Dalam penelitian Lee & Chen menyebutkan bahwa dalam mekanisme pembelian secara impulsif pada saat live streaming yang ditunjukkan dengan SOR mempercepat proses pengambilan keputusan konsumen melalui rangsangan seperti urgensi waktu (misalnya perhitungan waktu mundur) dan adanya review dari komentar penonton. Kesenangan yang dirasakan bertindak sebagai mediator utama yang mengubah stimulus menjadi dorongan impulsif (Lee & Chen, 2021).

5. Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup menggambarkan pola kehidupan seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini mereka. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan kepribadian seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara itu menurut Setiadi gaya hidup didefinisikan sebagai cara seseorang menjalani kehidupan, bagaimana mereka menghabiskan waktu (aktivitas) apa yang mereka anggap penting disekitar mereka (minat), serta bagaimana pandangan mereka terhadap diri sendiri dan sekitar (Nugroho, 2010).

Menurut Sumarwan gaya hidup sering digambarkan melalui aktivitas, minat, dan opini seseorang (*activities, interest, and opinions*). Gaya hidup seseorang cenderung tidak menetap dan cenderung berubah dengan cepat. Misalnya seseorang dapat

dengan cepat mengganti model atau merek pakaian mereka demi menyesuaikan diri dengan perubahan dalam kehidupan mereka (Sumarwan, 2011).

Dalam *customer culture theory* memandang gaya hidup sebagai ekspresi identitas yang dibentuk melalui praktik konsumsi sehari-hari (Arnould & Thompson, 2005).

Customer culture theory merujuk pada serangkaian perspektif teoritis yang membahas hubungan dinamis antara tindakan konsumen, pasar dan makna budaya. Fokus utama dalam *customer culture theory* adalah pada kompleksitas budaya dan bagaimana konsumsi menjadi medium bagi konsumen untuk membentuk identitas, makna sosial, dan pengalaman hidup mereka.

Customer culture theory menyoroti bahwa konsumsi bukan sekedar transaksi ekonomi, tetapi juga tindakan yang bermakna secara budaya dan sosial. *Customer culture theory* juga menunjukkan bahwa konsumen hidup dalam berbagai realitas yang saling berkaitan, dan menggunakan aktivitas konsumsi untuk mengalami realitas tersebut yang berkaitan dengan fantasi, keinginan, estetika dan perilaku efektif (Arnould & Thompson, 2005).

Pilihan merek, produk atau pengalaman konsumsi (seperti fashion, kuliner, atau hobi) berfungsi sebagai bahasa simbolik untuk mengkomunikasikan nilai-nilai pribadi. Misalnya konsumen milenial mengadopsi gaya hidup minimalis tidak hanya sebagai strategi pengelolaan keuangan, tetapi juga sebagai penolakan terhadap konsumerisme yang dianggap berlebihan.

Menurut Donni ada banyak faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang, namun secara umum dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Priansa, 2017).

a. Faktor Internal

Faktor internal berupa faktor yang ada dalam diri konsumen itu sendiri yang terdiri dari sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi.

- 1) Sikap, merupakan kondisi mental yang mencerminkan pengetahuan dan pola pikir konsumen terhadap suatu objek, yang terbentuk melalui pengalaman dan berdampak langsung terhadap perilaku yang ditunjukkan. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tradisi, kebiasaan, budaya serta lingkungan sosial di sekitarnya.
- 2) Pengalaman dan pengamatan, keduanya saling memengaruhi dalam membentuk perilaku seseorang. Pengalaman baik dari tindakan dan kebiasaan masa lalu maupun dari interaksi sosial dengan orang lain berperan penting dalam membentuk cara seseorang mengamati, menilai dan merespons lingkungan sekitarnya, terutama dalam konteks konsumsi. Pengalaman ini tidak hanya diinternalisasi secara pribadi, tetapi juga dapat dijadikan dasar untuk memahami dan memprediksi perilaku individu dalam situasi sosial yang serupa.

- 3) Kepribadian merujuk pada kombinasi karakteristik unik dari seorang konsumen serta pola perilakunya yang menjadi ciri khas membedakan satu individu dari individu lainnya. Kepribadian ini menentukan bagaimana seseorang berperilaku dalam berbagai situasi termasuk dalam hal konsumsi.
- 4) Konsep diri, memiliki kaitan erat dengan citra merek dari produk yang dikonsumsi. Bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri secara individu akan sangat memengaruhi minat dan pilihan terhadap suatu objek tertentu. Konsep diri merupakan inti dari pola kepribadian yang menentukan bagaimana individu menghadapi tantangan dalam hidup, karena konsep diri berfungsi sebagai *frame of reference*, pemahaman dasar yang menjadi titik awal munculnya perilaku yang ditampilkan oleh seorang konsumen.
- 5) Motif perilaku seseorang muncul dari adanya kebutuhan dan keinginan yang menyertainya. Ketika konsumen merasa perlu untuk merasa aman dan juga menginginkan status sosial atau prestise yang lebih tinggi hal ini membentuk gaya hidup yang cenderung bersifat hedonis, di mana fokus utama adalah kepuasan diri, kenikmatan dan pencapaian kesenangan pribadi melalui konsumsi barang atau jasa.
- 6) Persepsi, adalah proses di mana konsumen memilih, mengatur dan menafsirkan informasi yang diterima guna membentuk suatu gambaran tertentu terhadap informasi tersebut. Proses ini memengaruhi bagaimana seseorang memahami dan merespons produk, iklan atau lingkungan

konsumsi secara keseluruhan, karena persepsi menentukan cara informasi tersebut diartikan dan diinternalisasi oleh individu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berupa faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang dari luar, terdiri dari kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan budaya.

- 1) Kelompok referensi adalah kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku konsumen. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana konsumen tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana konsumen tidak menjadi anggota di dalam kelompok tersebut.
- 2) Keluarga, adalah pemegang peranan terbesar dan paling dalam pembentukan sikap dan perilaku konsumen. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.
- 3) Kelas sosial, adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bisa bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dimana para anggota dalam setiap jenjang tersebut memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.
- 4) Kebudayaan, termasuk di dalamnya pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral seseorang, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang

diperoleh konsumen sebagai individu yang merupakan bagian dari anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak.

Menurut Kotler dan Amstrong indikator gaya hidup adalah sebagai berikut (Kotler & Amstrong, 2016):

- a. Aktivitas (*activities*) mencakup berbagai bentuk kegiatan seperti pekerjaan, hobi, belanja, olahraga maupun kegiatan sosial. Melalui pemahaman terhadap aktivitas yang dilakukan konsumen, pelaku bisnis dapat mengidentifikasi jenis aktivitas yang relevan bagi target pasar mereka. Hal ini memungkinkan bisnis merancang strategi yang tepat berdasarkan informasi yang diperoleh serta mengembangkan produk yang mendukung gaya hidup dan kegiatan sehari-hari konsumen secara lebih efektif..
- b. Minat (*interest*) merujuk pada tindakan yang disertai dengan perhatian khusus dan berkelanjutan terhadap suatu hal. Minat merupakan faktor pribadi yang memengaruhi proses pengambilan keputusan konsumen. Oleh karena itu setiap perusahaan wajib memahami secara mendalam kepentingan dan keinginan pelanggannya. Dengan memahami minat konsumen, perusahaan dapat lebih mudah merancang konsep pemasaran yang efektif untuk memengaruhi proses pembelian target pasar. Melalui pendekatan ini,

pelanggan akan lebih cenderung menyukai dan tertarik pada produk yang ditawarkan.

- c. Opini (*opinion*) merujuk pada tanggapan secara lisan atau tertulis yang diberikan seseorang terhadap suatu situasi. Opini digunakan untuk menggambarkan pemahaman, harapan, serta evaluasi terhadap suatu hal, seperti keyakinan tentang niat orang lain atau antisipasi terhadap peristiwa di masa depan. Konsumen sering membangun opini berdasarkan keyakinan bahwa produk yang mereka gunakan dapat memberikan manfaat atau keuntungan bagi diri mereka sendiri. Opini juga berperan penting dalam membentuk persepsi terhadap merek dan produk serta memengaruhi keputusan pembelian.

6. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan kedalaman pemahaman mental dan kesadaran terhadap makna hidup. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memberikan makna positif pada setiap peristiwa dalam hidup, baik itu keberhasilan, tantangan maupun penderitaan. Dengan menyematkan makna positif, dapat membangkitkan semangat batin dan bergerak dengan tindakan yang lebih konstruktif serta penuh harapan. Kecerdasan spiritual sejatinya adalah kecerdasan dalam menghadapi persoalan makna hidup, kemampuan untuk menempatkan perilaku dan pilihan hidup dalam konteks yang lebih luas dan bermakna serta menilai bahwa

suatu jalan hidup atau tindakan memiliki nilai lebih dibanding yang lain dalam menjalani kehidupan (Zohar & Marshall, 2001a).

Menurut Zahar & Marshall bentuk kemandekan spiritual di Barat adalah terlalu rasional dan terputus dari tubuh, energi, mimpi dan imajinasi. Ada beberapa kondisi yang menyebabkan tingkat kecerdasan spiritual seseorang rendah, pertama tidak mengembangkan aspek tertentu dari diri sama sekali, kedua mengembangkan aspek diri secara berlebihan atau secara negatif/merusak, dan ketiga memiliki hubungan yang bertentangan dari berbagai sisi diri (Zohar & Marshall, 2001).

Teori kecerdasan spiritual yang dikembangkan oleh Danah Zohar menemukan titik temu dengan konsep maqashid syariah dalam Islam, khususnya dalam penekanan pada pengembangan diri. Individu dengan kecerdasan spiritual tinggi dalam Islam cenderung memandang harta sebagai amanah. Maqashid syariah yang membahas tentang harta adalah *hifz al-mal*. *Hifz al-mal* atau penjagaan harta selalu identik dengan hubungan interaksi sosial, konsep Islam dalam menjaga harta adalah dengan tidak merugikan orang lain, jauh dari nuasa kedzaliman dan juga pencegahan segala bentuk eksplorasi ekonomi seperti riba, spekulasi (*gharar*), dan monopoli (*ikhtikar*) (Subhan et al., 2013).

Dalam kerangka *hifz al-mal*, kecerdasan spiritual berperan sebagai filter terhadap konsumsi berlebihan (*israf*). Seseorang yang mempunyai tingkat kecerdasan spiritual yang baik atau tinggi cenderung memandang harta sebagai amanah sehingga seseorang akan lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadinya. Prinsip *hifz al-mal*

dalam pengelolaan keuangan menekankan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan menghindari pemborosan. Menjaga harta (*hifz al-mal*) bukan berarti menimbunnya, melainkan mengelola secara proporsional untuk menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks dan maraknya fitur-fitur teknologi yang memicu perilaku konsumtif, layanan *e-commerce*, *paylater*, *live streaming* mendorong pembelian secara impulsif yang tidak sejalan dengan prinsip maqashid syariah, *hifz al-mal* (Surya Karmila Sari et al., 2025).

Kecerdasan spiritual memberikan kemampuan untuk membedakan antara yang benar dan salah, serta mampu menetapkan batasan dalam pikiran dan tindakan. Dengan demikian, ia turut membentuk rasa moral yang kuat dalam diri seseorang. Kecerdasan ini tidak hanya membimbing dalam pengambilan keputusan, tetapi juga menuntun individu untuk bertindak secara etis dan selaras dengan nilai-nilai kehidupan yang lebih mendalam (Sudirsa, 2023a). Aspek kecerdasan spiritual meliputi :

- a. Kemampuan untuk menjadi fleksibel
- b. Kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menangani dan mengeskploitasi keadaan
- d. Kemampuan kalitas hidup yang terinspirasi oleh visi dan nilai-nilai
- e. Keengganahan untuk menimbulkan kerugian yang tidak diperlukan
- f. Berpikiran secara holistik

Menurut Danah Zohar indikator dari kecerdasan spiritual meliputi, yaitu (Zohar & Marshall, 2001a) :

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel (adaptif, spontan dan aktif)
- b. Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui perasaan sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g. Cenderung untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)
- h. Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar
- i. Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konveksi

Kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual internal (*inner values*) seperti keterbukaan, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan serta kedulian terhadap sesama. Selain itu kecerdasan spiritual juga dipengaruhi oleh dorongan (*drive*) dan upaya yang kuat untuk mencapai kebenaran serta kebahagian dalam hidup (Agustian, 2010). Menurut Yusuf terdapat beberapa faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan spiritual seseorang, antara lain (Yusuf, 2012):

- a. Faktor bawaan (internal), merujuk pada sifat bawaan yang dimiliki manusia sejak lahir, seperti kemampuan berpikir (akal) dan kepercayaan terhadap

adanya satu kekuatan terentu yang mampu membawa kebaikan atau kemudharatan.

- b. Faktor lingkungan (eksternal), mencakup pengaruh dari keluarga, sekolah dan masyarakat yang dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan seseorang, termasuk dalam membentuk kehidupan keagamaan dan sikap spiritual dalam diri seseorang.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut akan dipaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan yang memiliki kaitan dengan literasi keuangan, *impulsive buying*, gaya hidup dan kecerdasan spiritual dalam pengelolaan keuangan pribadi :

Table 1. Kajian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil	Lokasi	Gap yang diidentifikasi
1	Adellia Mustikasari & Fanny Septina (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Impulsive Buying</i> , dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra	Hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan <i>impulsive buying</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.	Universitas Ciputra (Surabaya)	Dalam penelitian ini menggunakan pengendalian diri sebagai salah satu variabel independen, tapi tidak mengeksplorasi gaya hidup sebagai faktor eksternal yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Dan juga tidak menyertakan variabel moderasi apapun, sehingga analisis bersifat langsung tanpa mempertimbangkan faktor psikologis atau spiritual yang bisa memperkuat/memperlemah hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini terfokus pada mahasiswa jurusan akuntansi saja, yang kemungkinan memiliki literasi keuangan lebih tinggi, yang membatasi generalisasi mahasiswa jurusan lain atau universitas yang berbeda.
2	Noni Rozaini, Aurora Elise Putriku dan Fera Arista (2018)	<i>The Effect of Financial Literacy and Spiritual Quotient on the Management of Personal Finance</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa begitu juga	Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan	Dalam penelitian ini fokus hanya pada kecerdasan spiritual dan literasi keuangan sebagai variabel independent. Pada penelitian ini juga terbatas pada mahasiswa tata niaga di Universitas Negeri Medan. Karena hanya menggunakan variabel literasi keuangan dan kecerdasan spiritual belum ada pemahaman

		<i>on Faculty of Economics Universitas Negeri Medan</i>	dengan kecerdasan spiritual.		holistik bagaimana faktor sosio-ekonomi memoderasi hubungan tersebut.
3	Luh Buderini, Agus Wahyudi Salasa & Ni Putu Yeni Astiti (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z	Hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z	Universitas Mahasaraswati Denpasar	Pada penelitian ini varibel independen yang digunakan berupa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan, yang cenderung menekankan aspek edukasi keuangan dasar. Dalam penelitian ini kurang mengintegrasikan pendekatan longitudinal serta belum memperhitungkan peran variabel mediasi atau moderasi dalam menjelaskan perubahan perilaku keuangan.
4	Chintania Defa Pamella dan Arif Darmawan (2022)	<i>The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation</i>	Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, <i>locus of control</i> dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	Politeknik Negeri Batam	Dalam penelitian ini variabel yang digunakan menekankan faktor psikologis dan ekonomi seperti sikap keuangan, <i>locus of control</i> dan pendapatan, namun dalam penelitiannya belum menyentuh aspek <i>impulsive buying</i> dan gaya hidup. Dalam penelitian ini juga menggunakan generasi milenial sebagai sampel sehingga kurang mewakili mahasiswa.
5	Imawati Yousida, Lina Kristansi, Adi	Pengaruh Pengetahuan Keuangan,	Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa pengetahuan	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia	Dalam penelitian ini jumlah sampel sebesar 35 responden yang mana masih terbilang skala kecil. Dan juga dalam penelitian ini responden

	Rahman, dan Siti Paujiah (2020)	Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin	keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara bersamaan, literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dan berdasarkan hasil uji t, perencanaan keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.	Banjarmasin	berupa mahasiswa yang menjalankan bisnis sehingga kurang merepresentasikan mahasiswa pada umumnya.
6	Rescy Arsika Ndriana, Ratih Hesty Utami, dan Ika Indriasari (2021)	Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Hasil dalam penelitiannya menunjukkan literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.	Universitas Negeri Semarang	Variabel independen dalam penelitian ini berupa religiusitas sebagai salah satu yang mendukung pengendalian diri berbasis nilai agama, namun dalam penelitiannya tidak menguji peranan religiusitas yang dijadikan sebagai variabel moderasi yang berfungsi memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel.
7	Nuzul Raudhatul Sudirsa, Wahyu Indah Mursalini dan Ida Nirwana (2023)	Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Ekonomi Orang Tua berpengaruh	Dari uji F yang dilakukan yaitu literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua berpengaruh	STIA Yappimakassar	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasilnya menunjukkan literasi keuangan dan kecerdasan spiritual berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pengelolaan yang bijak, dengan

		Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontribusi variabel x sebesar 28,9% yang mana menunjukkan bahwa 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain.		ekonomi orang tua sebagai faktor pendukung. Namun kecerdasan spiritual disini dibahas secara umum atau langsung tanpa hubungan dengan moderasi perilaku negatif.
8	Adam Rio Ferdinand dan Farid Ardyansyah (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, karakteristik individu dan prinsip-prinsip keuangan syariah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, baik secara parsial maupun secara bersamaan.	Universitas Trunojoyo Madura	Dalam penelitian ini menggunakan uji linier sederhana. Variabel dalam penelitiannya juga hanya variabel independen dan dependen. Prinsip syariah diuji sebagai variabel independen langsung, tanpa eksplorasi peran moderasinya dalam karakteristik individu.
9	Agung Tri Permana dan Mohammad Hatta Fahamsyah (2023)	Pengaruh Tingkat Pendapatan Upah Minimum Regional (UMR), Literasi Ekonomi,	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh tingkat pendapatan upah minimum regional dan	UIN Raden Fatah, Palembang	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa UMR yang lebih tinggi mendorong pengelolaan lebih baik, namun perilaku konsumsi seringkali merusak pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa, dalam penelitian ini belum ada

		dan Perilaku Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	perilaku konsumsi berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan literasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan.		variabel spesifik perilaku konsumsi yang dapat merusak pola keuangan mahasiswa, misalnya <i>impulsive buying</i> dan gaya hidup.
10	Dwi Riana dan Yesita Astarina (2023)	Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup (Studi : Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya)	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan & gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.	Politeknik Sriwijaya, Palembang	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup, kurangnya variabel perilaku yang mendalam dalam pengelolaan keuangannya. Sampel yang digunakan masih terbatas hanya untuk mahasiswa administrasi bisnis di Politeknik Negeri Sriwijaya.
11	Alfizar Suprianto, Yayu Isyana Pongoliu dan Idham Masri Ishak (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Self Control</i> Dengan <i>Impulsive Buying</i> Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi-Balut	Hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan <i>self control</i> dan <i>impulsive buying</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun,	Universitas Negeri Gorontalo	Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji linier sederhana, tidak ada pengujian moderasi, mediasi, ataupun efek interaksi sehingga alasan mengapa <i>self control</i> dan <i>impulsive buying</i> tidak berpengaruh secara parsial tidak dieksplorasi.

			secara bersamaan, literasi keuangan, <i>self control</i> , dan perilaku pembelian impulsif berdampak signifikan terhadap pola pengelolaan keuangan mahasiswa.		
12	Kadek Dera Yanti dan Ni Made Suci (2023)	Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom	Hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	Desa Panji Anom, Bali	Penelitian ini menggunakan sampel berupa 100 rumah tangga di Desa Panji Anom, pengelolaan keuangan rumah tangga mempunyai tantangan seperti fluktuasi harga pangan, dan lain sebagainya.
13	Zulfaris et al., (2020)	<i>Students and Money Management Behavior of Malaysian Public University</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan dan sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan pengaruh teman sebaya dan pengendalian diri mempunyai hubungan	Universitas Negeri Malaysia	Dalam penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan, sosialisasi orang tua (pengaruh keluarga sebagai role model), teman sebaya dan pengendalian diri sebagai variabel independen. Dalam temuannya Zulfaris menyarankan melibatkan variabel intervening untuk memperjelas hubungan antara mahasiswa dengan perilaku pengelolaan keuangan, seperti budaya, tekanan hidup dan faktor religiusitas.

			negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.		
14	Aza Azlina Md Kassim, et al., (2022)	<i>Determinants of Money Management Behavior Among Malaysian Private Universities Students</i>	Hasilnya menunjukkan literasi keuangan & pengendalian diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan sosialisasi orang tua dan pengaruh teman sebaya tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	Universitas Swasta Selangor, Malaysia	Literasi keuangan, sosialisasi orang tua, teman sebaya, dan pengendalian diri digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Semakin baik kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, semakin optimal juga pengelolaan keuangannya, perilaku positif ini berguna untuk menekan pembelian impulsif yang berpotensi memperburuk pengelolaan keuangan seseorang.
15	Patrik Bohm, et al., (2023)	<i>Determinants of Financial Literacy : Analysis of Impact of Family and Socieconomic Variables on Undergradyate Students in The Slovak Republic</i>	Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa gender siswa, pendidikan orang tua, latar belakang keuangan keluarga dan pengalaman kerja part-time adalah salah satu faktor penentu literasi keuangan yang paling penting.	Universitas Slovakia	Dalam penelitian ini, gender, pendidikan orang tua, latar belakang keuangan keluarga dan pengalaman kerja part-time digunakan sebagai variabel independen. Studi ini menjelaskan mengapa literasi keuangan bervariasi (faktor keluarga dan sosial ekonomi), kurangnya adalah tidak menguji bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan secara langsung.
16	Alif Zuan Rahman, et al.,	<i>The Influence of Financial</i>	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan	Kota Medan, Sumatera	Dalam penelitian ini, literasi keuangan, religiusitas dan <i>financial technology</i> digunakan

	(2025)	<i>Literacy, Religiosity, and Financial Technology on the Financial Behavior of Generation Z in Medan City</i>	bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z.	Utara	sebagai variabel independen. Dalam studi ini religiusitas sebagai variabel independen, bukan moderator yang memperkuat atau memperlemah hubungan literasi keuangan dan <i>financial technology</i> dengan pengelolaan keuangan.
17	Adebisi Taibat Tunrayo, et al., (2020)	<i>Determinant Factors of Money Management Among Nigerian Undergraduates</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa keyakinan agama, gaya hidup dan status hubungan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sedangkan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan.	University of Ilorin, Nigeria.	Dalam penelitian ini, keyakinan agama (<i>religious beliefs</i>) gaya hidup, status hubungan dan tingkat pendidikan digunakan sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini menyoroti tantangan finansial dikarena bergantung pada tunjangan orang tua atau pinjaman. Variabel dalam studi ini kuat dalam mengungkap pengaruh faktor non-ekonomi seperti gaya hidup, status hubungan, tingat pendidikan dan keyakinan agama, kurangnya perlu adanya variabel perilaku konsumen yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, misalnya <i>impulsive buying</i> ataupun gaya hidup hedonis.
18	Nicoleta Onefrei, Alexandru Cociorva, dan Adina Teodora Pasa, (2022)	<i>Understanding Money Management Behavior Through the Theory of Planned Behavior : A Cross-Cultural Analysis.</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan, pengeluaran dan <i>financial awareness</i> berpengaruh secara negatif terhadap pengelolaan	Rumania & Republik Moldova	Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana faktor ekonomi mempengaruhi pengelolaan keuangan, yaitu : menabung, pengeluaran dan kesadaran keuangan (<i>financial awareness</i>). Studi ini menggunakan <i>Theory of Planned Behavior</i> sebagai kerangka pemikiran untuk membandingkan perbedaan perilaku keuangan akibat faktor seperti materialisme, <i>locus of</i>

			keuangan.		<i>control, dan pain of paying</i> (ketidak nyamanan saat membelanjakan uang).
19	Muhammad Al Faridho Awwal dan Titana Diva Agustina (2023)	<i>The Influence of Spending Habits, Spiritual Intelligence and Financial Literacy on the Financial Management of Students (Case Study of Ar-Royan Baitul Hamdi students boarding school Yogyakarta)</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebiasaan belanja, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara parsial kebiasaan belanja tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan santri.	Ar-Royan Baitul Hamdi, Yogyakarta.	Dalam penelitian ini kebiasaan belanja, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan digunakan sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini kecerdasan spiritual diuji efek langsungnya, tidak diuji sebagai moderator untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel.
20	Dwi Riana & Yesita Astarina (2023)	Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup (Studi : Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya)	Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan & gaya hidup positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.	Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang	Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel moderator (yang bisa menjelaskan mengapa gaya hidup yang buruk bisa memperburuk pengelolaan keuangannya) misalnya menggunakan variabel <i>impulsive buying</i> ataupun kecerdasan spiritual.

Sumber : data diolah peneliti 2025

Dalam penelitian ini peneliti menawarkan kontribusi baru dengan mengintegrasikan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang secara umum masih minim dibahas dalam literatur akademik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terfokus pada hubungan langsung antar variabel seperti dalam (Riana & Astarina, 2023), pendekatan ini memperluas cakupan dengan menekankan peranan hubungan kecerdasan spiritual sebagai penentu dinamika interaksi antar variabel. Dalam konteks sosial budaya Kota Banjarmasin yang kental dengan nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal, kecerdasan spiritual bisa menjadi pondasi psikologis yang memperkuat konsistensi perilaku keuangan dan menekan perilaku impulsif di kalangan mahasiswa. Pendekatan ini menghasilkan model yang mampu menjelaskan bagaimana pengetahuan dan gaya hidup berubah ketika dipengaruhi oleh faktor internal spiritual, dengan relevansi pada tantangan keuangan mahasiswa. Secara teoritis, relevansi kecerdasan spiritual sebagai moderator didukung oleh konsep *self control mechanism* yang dijelaskan oleh Tangney dalam (Tangney et al., 2018), di mana spiritualitas berperan sebagai sistem regulasi emosional internal yang mampu menyeimbangkan keinginan jangka pendek dengan tujuan jangka panjang

C. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi mengenai keuangan sangat berperan penting dalam pengelolaan keuangan seseorang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik

pula kemampuannya dalam mengelola keuangannya. Seperti yang ditunjukkan dalam Rifdani & Efni bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan meningkat. Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan mempermudah seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya (Rifdani & Cerya, 2022).

Hal yang sama juga ditunjukkan dalam (Mustikasari & Septina, 2023b) bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal ini selaras dengan teori perilaku keuangan yang mempelajari bagaimana individu sebenarnya bertindak dalam pengambilan keputusan keuangan secara nyata. Hasil penelitian ini didukung oleh berbagai studi sebelumnya, seperti dalam penelitian Humaidi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Humaidi et al., 2020b). Demikian pula Waluyo dan Marlina menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, baik pada masa kini maupun di masa depan (Waluyo & Marlina, 2019b). Penelitian Rosa & Listiadi juga mengungkapkan hal yang sama bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Rosa, I., & Listiadi, 2020b).

Literasi keuangan bukan hanya tentang pengetahuan atau pemahaman keuangan tetapi juga meningkatkan *self efficacy* seseorang. Pengelolaan keuangan berhubungan erat dengan tingkat literasi keuangan, ketika seseorang mempunyai pemahaman

tentang konsep dasar keuangan (perencanaan anggaran, investasi, hutang dan lain-lain) rasa tidak yakin (ketidakpastian) berkurang. Perilaku percaya diri ini yang secara konsisten menghasilkan kontrol keuangan yang lebih baik, kebebasan finansial dan ketahanan terhadap risiko keuangan (Bhakti et al., 2023). Mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi misalnya memahami konsep *compound interest* akan merasa lebih percaya diri untuk merencanakan keuangan jangka panjang, seperti menabung dan sebagainya. Tanpa *self efficacy*, pengetahuan keuangan hanya sebagai teori tidak diterapkan.

2. Hubungan *Impulsive Buying* terhadap Pengelolaan Keuangan

Purnamawati dan Winata menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara sifat impulsif individu dengan kualitas pengelolaan keuangan pribadinya. Semakin rendah tingkat impulsif, semakin baik perilaku keuangannya, dan sebaliknya, perilaku impulsif akan berdampak buruk pada pengelolaan keuangan (Purnamawati & Winata, 2022). Penelitian oleh Hasanah menunjukkan bahwa semakin rendahnya kecenderungan *impulsive buying* mahasiswa maka akan semakin membaik pengelolaan keuangan pribadinya (Hasanah, 2025).

Putri dan Raden juga mengungkapkan bahwa sikap impulsif memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Salah satu Langkah yang penting untuk mencapai stabilitas keuangan adalah dengan mengendalikan perilaku impulsif dan membangun kebiasaan keuangan yang sehat (Putri Risma & Raden Johnny Hadi Raharjo, 2025).

Hubungan antara perilaku *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa sangat bergantung pada kapasitas pengendalian diri masing-masing individu. Temuan penelitian terdahulu memperkuat hal ini, *impulsive buying* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pridai. Kondisi ini menjadikan pengendalian perilaku impulsif dan pembentukkan kebiasaan keuangan yang sehat menjadi langkah penting untuk mencapai stabilitas keuangan. Pengendalian diri yang baik mewujudkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggungjawab, sehingga dalam pengambilan keputusan akan lebih cermat dan mempertimbangkan dampak masa depan terkait keuangan pribadinya (A. Gunawan, 2023)

3. Hubungan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Cara seseorang mengelola keuangannya sangat dipengaruhi oleh gaya hidupnya. Pulungan menyebutkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi serta pola perilaku keuangan mahasiswa (Pulungan, 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup mahasiswa maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Gaya hidup yang dimaksud memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan, karena dengan memiliki gaya hidup yang sehat dan terarah seseorang cenderung menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan yang sesungguhnya, bukan berdasarkan keinginan sementara. Dengan demikian, gaya hidup yang baik turut

mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan (Salasa Gama et al., 2023b).

Theory of Planned Behavior menurut Ajzen (1991) yang dikutip dalam (Kalis et al., 2023) memberikan dasar kuat untuk memahami bagaimana gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang melalui tiga komponen utama, yaitu : sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Gaya hidup seseorang tidak hanya mencerminkan kebutuhan fungsional tetapi juga pencarian identitas sosial melalui pola konsumsi.

4. Hubungan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin kecil kemungkinan terjadinya tindakan kejahatan di sektor keuangan dan perbankan (*finance crime*). Selain itu sikap religiusitas dapat membentuk perilaku keuangan yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari, seperti memotivasi seseorang untuk menabung, karena keputusan tersebut didasari oleh keyakinan yang mereka anut. Dengan kata lain kepercayaan spiritual dan literasi keuangan yang memadai bersinergi untuk mendorong pilihan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab (Yuana, 2021a). Kecerdasan spiritual berdasarkan nilai-nilai agama yang dianutnya meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan yang lebih mendalam mengacu pada kepercayaannya, sikap dan pandangannya mengenai keuangan akan lebih terarah. Semakin baik kecerdasan spiritualnya dalam pemahaman literasi keuangan

akan mempengaruhi atau berdampak yang menguntungkan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Theory of planned behavior oleh Ajzen juga menjelaskan bagaimana religiusitas berfungsi sebagai norma subjektif yang memoderasi hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan. Yuana menyebutkan mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi lebih suka menabung dari pada kelompok sekuler (Yuana, 2021b). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sausan, yang menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual bisa memperkuat hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan (Sausan, 2024).

5. Hubungan *Impulsive Buying* terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi

Dalam mengelola keuangan perlu adanya pengendalian diri untuk mengontrol perilaku konsumtif. Kecerdasan spiritual bisa menjadi salah satu alat untuk mengendalikan dorongan konsumtif seseorang. Nuzul menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual mahasiswa maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangan pribadinya (Sudirsa, 2023a). Rozaini mengatakan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kecerdasan spiritual mendorong mahasiswa bersikap positif dan bertanggungjawab atas keuangan pribadi mereka (Rozaini et al., 2018a). Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan bisa mengurangi perilaku *impulsive buying*. Sehingga mengembangkan kecerdasan

spiritual bisa menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik.

Kecerdasan spiritual memperkuat pengelolaan keuangan dengan menekan perilaku impulsif, perilaku impulsif dapat ditekan dengan meningkatkan pengendalian diri. Kecerdasan spiritual adalah satu faktor pelindung atau pengendalian diri berdasarkan norma subjektif pada nilai-nilai keagamaan. Kecerdasan spiritual berperan dalam mengendalikan *impulsive buying* dengan meningkatkan kesadaran diri, memperkuat *self control* dan memunculkan rasa syukur.

6. Hubungan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi

Kecerdasan spiritual bisa memengaruhi gaya hidup seseorang, seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung mempunyai gaya hidup yang lebih sederhana dan tidak terlalu konsumtif, serta memiliki perspektif yang lebih luas tentang keuangan. Menurut Salasa semakin meningkatnya gaya hidup maka kemampuan pengelolaan keuangannya juga akan meningkat. Menurutnya gaya hidup disini mempunyai peranan penting untuk memberikan kontribusi pada perilaku keuangan seseorang, karena ketika seseorang mempunyai gaya hidup yang baik pada dirinya sendiri maka dia akan menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhannya (Salasa Gama et al., 2023b).

Kecerdasan spiritual memainkan peranan penting dalam membentuk gaya hidup dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Kecerdasan spiritual mencakup keterampilan

dalam memaknai hidup, nilai-nilai transcendental dan kesadaran akan tujuan yang lebih tinggi, kecerdasan spiritual mempunyai kontribusi pada pengambilan keputusan finansial yang lebih baik dan bijak (Zohar & Marshall, 2001b). Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung mengadopsi gaya hidup yang minimalis dan berfokus pada kebutuhan esensial, sehingga mengurangi kecenderungan untuk berbelanja impulsif, mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang baik lebih mampu menahan godaan konsumerisme dan lebih cenderung menabung dan berinvestasi.

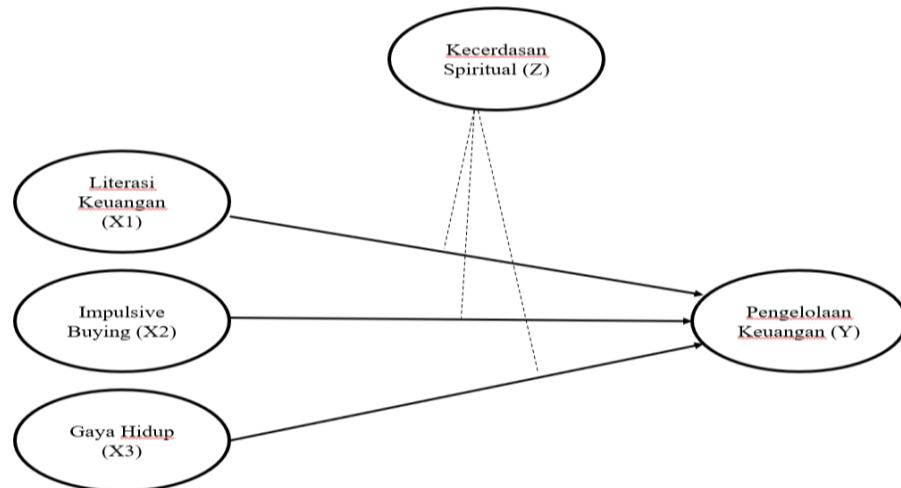
D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau yang juga dikenal sebagai kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang dianggap penting dalam suatu penelitian. Deskripsi terhadap teori dan penelitian terdahulu menjadi acuan utama dalam menyusun kerangka konseptual ini, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian.

Pada penelitian ini variabel kecerdasan spiritual menjadi variabel moderasi, literasi keuangan, *impulsive buying*, dan gaya hidup menjadi variabel independen dan pengelolaan keuangan adalah variabel dependen. Dalam pengelolaan keuangan perlu adanya pengendalian diri untuk mengontrol perilaku konsumtif. Kecerdasan spiritual bisa menjadi salah satu alat untuk mengendalikan dorongan konsumtif seseorang. Nuzul menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi pengelolaan

keuangan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan. temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kecerdasan spiritual memainkan peran yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa (Sudirsa, 2023a). Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Konseptual



Keterangan :

Variabel independen : X1 = Literasi Keuangan

X2 = Impulsive Buying

X3 = Gaya Hidup

Variabel dependen : Y = Pengelolaan Keuangan

Variabel moderasi : Z = Kecerdasan Spiritual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perkiraan yang masih bersifat sementara atau suatu pernyataan yang perlu untuk dibuktikan karena keberadaannya yang belum kuat (M. I. Hasan, 2016). Berdasarkan pembahasan sebelumnya dalam penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H2 : *Impulsive buying* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H3 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H4 : Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H5 : Kecerdasan spiritual memperlemah pengaruh *impulsive buying* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

H6 : Kecerdasan spiritual memperlemah pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan secara angka (kuantitatif) beberapa kecenderungan, prilaku, atau opini dari sampel yang diteliti (Creswelll, 2016). Pengamatan dan observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data lapangan secara langsung dengan cara menyebar kuesioner dimana responden mengisi daftar pertanyaan untuk mewakili suatu populasi yang akan diteliti (M. I. Hasan, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin yang berada di Kalimantan Selatan merupakan Kota yang peneliti pilih. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), biaya hidup di Kota Banjarmasin diketahui tergolong tinggi, termasuk dalam 10 kota dengan biaya hidup termahal di Indonesia (Ruang, 2023). Hal ini menjadi dasar peneliti memilih Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau individu yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus pengkajian. Populasi dapat diartikan sebagai unit yang ingin diuji atau seluruh responden yang memenuhi kriteria tertentu dan sangat relevan dengan tujuan pengujian dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua mahasiswa yang berkuliah di kampus

yang ada di Kota Banjarmasin yaitu :Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Islam Negeri Antasari, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, dan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Table 2 Jumlah Populasi

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Lambung Mangkurat	36.940 Mahasiswa
2	Universitas Islam Negeri Antasari	11.800 Mahasiswa
3	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari	19.502 Mahasiswa
4	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	11.988 Mahasiswa
	Total	80.230 Mahasiswa

Sumber : Data diolah peneliti 2025

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini, digunakan rumus Solvin. Penggunaan rumus ini dimulai dengan menentukan batas toleransi kesalahan semakin kecil nilai toleransi kesalahan yang ditetapkan, maka semakin akurat pula sampel yang dihasilkan dalam mencerminkan ciri-ciri populasi secara keseluruhan (Rifkhan, 2023). Berdasarkan rumus Solvin :

$$n = N / (1 + N (e^2))$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat Kesalahan yang ditolerir (biasa ditunjukkan dalam bentuk persentase)

Berdasarkan rumus Solvin dapat dihitung jumlah sampel yang didapatkan dari jumlah populasi sebanyak 80.230 mahasiswa, dan *margin of error* yang penulis gunakan sebesar 5%.

$$n = N / (1 + N (e^2))$$

$$n = \frac{80.230}{(1 + 80.230 (0,05^2))}$$

$$n = \frac{80.230}{(1 + 80.230 (0,0025))}$$

$$n = \frac{80.230}{1 + 200,575}$$

$$n = \frac{80.230}{201,575}$$

$$n = 399,06$$

Sehingga berdasarkan perhitungan tersebut sampel dalam penelitian ini berjumlah 399 mahasiswa.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* dalam penelitian ini. *Proportionate stratified random sampling* yaitu suatu teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dengan mengelompokkan populasi responden secara proposional (Rudini & Azmi, 2023). Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan rumus Proportionate (Ibrahim, 2020):

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan :

ni : Jumlah strata

n : Jumlah sampel (399 Mahasiswa)

Ni : Jumlah anggota strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya (80.230 Mahasiswa)

Maka jumlah anggota sampel :

1. Universitas Lambung Mangkurat : 36.940 Mahasiswa

$$ni = \frac{36.940}{80.230} 399$$

$$ni = 183,68 \approx 184$$

2. Universitas Islam Negeri Antasari : 11.800 Mahasiswa

$$ni = \frac{11.800}{80.230} 399$$

$$ni = 58,68 \approx 58$$

3. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary : 19.502 Mahasiswa

$$ni = \frac{19.502}{80.230} 399$$

$$ni = 97,00 \approx 97$$

4. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin : 11.988 Mahasiswa

$$ni = \frac{11.988}{80.230} 399$$

$$ni = 59,63 \approx 60$$

Table 3 Jumlah Proporsi Sampel

No	Universitas	Jumlah Sampel	Proporsi
1	Universitas Lambung Mangkurat	184 Mahasiswa	46,04%
2	Universitas Islam Negeri Antasari	58 Mahasiswa	14,71%
3	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari	97 Mahasiswa	24,31%
4	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	60 Mahasiswa	14,94%
Total		399	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Mahasiswa di masing-masing universitas kemudian dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*) dari masing-masing strata untuk memenuhi kouta sampel tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dua metode, yaitu kuesioner dan studi dokumen. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada responden. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online menggunakan bantuan *google form* kepada para responden. Studi dokumen dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

Kuesioner menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Skor diberikan berdasarkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan dengan skala yang umumnya terdiri dari lima pilihan. Skor yang diberikan memungkinkan peneliti untuk mengukur intensitas sikap secara kuantitatif dan menganalisis pola persepsi secara lebih mendalam. Pemberian skor dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. SS : Sangat setuju diberi skor 5
- b. S : Setuju diberi skor 4
- c. RG: Ragu-ragu diberi skor 3
- d. TS : Tidak setuju diberi skor 2
- e. ST : Sangat tidak setuju diberi skor 1

Table 4 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Pengelolaan keuangan (Roestanto, 2017)	Penggunaan/Alokasi dana	<p>Saya hanya membeli apa yang saya butuhkan</p> <p>Saya selalu membuat anggaran belanja, misalnya anggaran harian, mingguan atau bulanan</p>
		Penentuan sumber dana	<p>Saya mempunyai sumber dana yang tetap</p> <p>Saya mempunyai sumber dana alternatif</p>
			<p>Manajemen resiko</p> <p>Saya menyadari bahwa inflasi yang tinggi akan berdampak negatif terhadap investasi dan pengeluaran saya</p>
		Perencanaan masa depan	<p>Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga dimasa mendatang</p>
2	Literasi keuangan (Choerudin et al., 2023)	Pemahaman konsep dasar keuangan	<p>Saya memahami konsep dasar tentang manajemen keuangan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi)</p>
		Kemampuan untuk membuat anggaran dan perencanaan pengeluaran	<p>Saya melakukan <i>budgeting</i> untuk pengeluaran setiap bulan</p>
			<p>Pengetahuan tentang produk keuangan, seperti : tabungan, pinjaman (kredit), asuransi dan investasi</p>
		Memahami informasi keuangan	<p>Saya mengetahui tentang produk keuangan, seperti : tabungan, pinjaman (kredit), asuransi dan investasi</p>
			<p>Saya menggunakan produk keuangan sesuai dengan tujuan keuangan saya</p>
3	<i>Impulsive</i>	Belanja tanpa	<p>Sebelum saya menggunakan produk keuangan saya selalu mencari informasi tentang produk tersebut</p>
			<p>Saya selalu memperhatikan risiko-risiko yang ada dalam produk keuangan</p>
		Melakukan perencanaan keuangan jangka panjang	<p>Saya berinvestasi sebagai salah satu tabungan di masa depan</p>
		<p>Saya sering membeli barang secara</p>	

	<i>buying</i> (Rohman, 2017)	perencanaan	spontan Kadang saya membeli barang yang tidak saya perlukan
		Faktor situasional	Saya membeli barang karena display dan promo yang ditawarkan Saya membeli barang yang tidak saya perlukan karena uang yang berlebih
		Tidak dapat menahan diri	Ketika melihat live jualan yang menarik dan menawarkan promo saya akan membelinya Saya lebih senang menambah jumlah pembelian barang untuk menambah diskon (paket bundling, free ongkir, dan sebagainya)
4	Gaya Hidup (Kotler & Armstrong, 2016)	Aktivitas	Saya mengeluarkan uang untuk hobi saya Saya tidak keberatan untuk menghabiskan uang untuk liburan Saya tidak keberatan untuk menghabiskan uang demi memenuhi atau menyenang diri saya
		Minat	Saya sering menggunakan uang untuk mengikuti trend yang ada
			Saya sering menggunakan uang untuk mengunjungi tempat-tempat yang lagi viral
			Saya sering menggunakan uang untuk memenuhi passion saya
		Opini	Saya merasa percaya diri dengan pakaian atau style yang modis (mengikuti trend)
			Saya senang jika bisa mengikuti trend (misalnya mengunjungi tempat-tempat viral, dsb)
			Saya senang menghabiskan lebih banyak uang untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik
5	Kecerdasan Spiritual (Sudirsa, 2023a)	Kemampuan untuk menjadi fleksibel	Saya mampu berpikir terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan keuangan
		Kesadaran diri yang	Saya selalu berpikir kritis terhadap

	tinggi	perilaku keuangan saya
	Kemampuan untuk menangani dan mengeksplorasi keadaan	Saya dapat menyesuaikan dengan cepat pengelolaan keuangan saya ketika menghadapi masalah keuangan atau pengeluaran tak terduga
	Kemampuan kualitas hidup yang terinspirasi oleh visi dan nilai-nilai	Saya tetap berpegang teguh pada prinsip hidup saya, ketika bersikap terkait mengalokasikan uang Ketika membuat keputusan keuangan, visi dan tujuan hidup saya melebihi dari kepemilikan materi
	Keengganan untuk menimbulkan kerugian yang tidak perlu	Saya memeriksa setiap kemungkinan kerugian atau keuntungan yang akan terjadi ketika memecahkan masalah keuangan Jika saya mengalami kesulitan dalam keuangan saya akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi yang mungkin untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi
	Berpikiran secara holistik	Saat membuat keputusan keuangan maka saya tetap tenang dan berpikir logis Ketika memecahkan masalah tentang keuangan, saya memeriksa setiap kemungkinan kemudian memutuskan yang terbaik Saya mampu berpikir holistic untuk keluar dari kesulitan keuangan Saya menyukai logika dan terus menerus berusaha mempertajam logika saya
	Keselarasan antara nilai spiritual dan keuangan	Saya merasa tenang karena saya mampu menyelaraskan antara aktivitas keuangan yang baik dalam mengelola keuangan Saya selalu menghargai nasihat keuangan dari orang lain Saya percaya bahwa memiliki perilaku keuangan yang baik adalah

		bagian dari menjalankan kehidupan sesuai dengan keyakinan saya
		Saya selalu menggunakan aspek spiritual dalam menghadapi atau memecahkan permasalahan keuangan saya

F. Analisis Data

Menurut Ardhana analisis data merupakan proses menyusun data secara teratur, mengelompokkannya kedalam pola, kategori dan unik makna dasar (J. Moleong, 2000). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif. Statistik deskriptif merupakan cabang statistik yang berfokus pada cara pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data agar lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif bersifat informatif, hanya berfungsi untuk menguraikan atau memberikan gambaran mengenai suatu kondisi atau fenomena tanpa melakukan generalisasi ke populasi yang lebih luas (I. Hasan, 2001).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *structural equation modeling* (SEM). SEM merupakan metode analisis multivariat yang menggabungkan prinsip analisis faktor dan analisis regresi dengan tujuan untuk menguji hubungan kompleks antar variabel secara simultan. Dengan pendekatan ini hasil yang diperoleh diharapkan mencerminkan kenyataan secara lebih akurat, karena mampu menangkap struktur kausal yang tersirat dalam data (Santoso, 2012). Dalam SEM akan terdapat suatu sistem persamaan simultan yang merupakan sistem persamaan yang terdapat suatu variabel dependen dalam suatu hubungan dependensi dapat menjadi variabel

bebas pada hubungan dependensi selanjutnya (Abdullah, 2015). *Partial Least Square* (PLS) adalah salah satu metode statistik SEM yang didesain berdasarkan varian untuk mengukur dan menguji regresi berganda pada data dengan permasalahan yang spesifik multikolinearitas, kecilnya sampel pada penelitian dan ada data yang hilang (Abdillah & Hartono, 2015).

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam *outer model* akan dijelaskan hubungan antara blok indikator dengan variabel latennya. Uji validitas dan juga reliabilitas merupakan penggambaran hubungan yang akan terlihat pada model pengukuran.

a. Uji validitas konstruk

Apabila hasil analisis data model pengukurannya yang diperoleh semakin baik pada uji validitas maka hal tersebut mampu mendefinisikan suatu konstruk sesuai teori yang digunakan. Menurut Abdillah & Hartono uji validitas konstruk dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Validitas konvergen

Dengan indikator reflektif, uji validitas konvergen dinilai dari korelasi antara skor komponen dengan skor konstruk (*loading factor*). *Role of thumb* untuk validasi konvergen ialah *outer loading* > 0.7 , *communality* $> 0,5$ dan *Average Variance Extracted (AVE)* > 0.5 (Abdillah & Hartono, 2015).

2) Validasi Deskriminan

Nilai pada uji validasi deskriminan dilihat dari *cross loading* pengukuran dengan konstruknya. Akar AVE yang dibandingkan pada setiap konstruk dengan korelasi

lainnya dalam model merupakan metode yang digunakan untuk menilai validasi deskriminan. Apabila akar AVE lebih besar pada setiap konstruk korelasi antara konstruk dengan yang lainnya maka model tersebut dapat dinyatakan memiliki validitas deskriminan (Abdillah & Hartono, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas pada SEM PLS ada dua metode yang digunakan, yaitu : *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. *Composite reliability* mengukur sebuah konstruk melalui nilai sesungguhnya, sedangkan *cronbach's alpha* mengukur suatu konstruk melalui batas bawah pada nilai reliabilitas. Untuk mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk, *composite reliability* dinilai lebih baik. *Rule of thumb* nilai dari *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 walaupun nilai 0,6 juga masih dapat diterima.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Ada dua evaluasi yang ada di model struktural yaitu, untuk konstruk dependen menggunakan nilai R^2 dan uji signifikan nilai *t-values* pada tiap *path* antar konstruk dalam model struktural. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Model prediksi penelitian yang semakin baik menunjukkan semakin tinggi pulai nilai R^2 .

Signifikan dalam pengujian hipotesis ditunjukkan dari tingkat nilai pada *inner model*. Pada hipotesis dua ekor (*two-tailed*) skor *inner model* ditunjukkan pada nilai T-statistik yang harus lebih besar dari 1,96 dan untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*)

lebih besar dari 1,64 dalam pengujian hipotesis pada *alpha* 5 persen dan *power* 80 persen.

a. *R-Square* (R^2)

Nilai *R Square* dalam model bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap keragaman variabel terikat. Secara umum nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan yang kuat dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat, nilai 0,50 mengindikasikan model dengan daya penjelasan sedang (moderat), sedangkan nilai 0,25 menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi yang menggambarkan model lemah (Ghozali & Latan, 2015).

b. *Path Coefficient*

Alat ukur yang digunakan untuk menilai kekuatan pengaruh antar variabel dalam model adalah *path coefficient*. Nilai *path coefficient* berkisar antara -1 dan 1, di mana semakin mendekati angka 1 atau -1, semakin kuat hubungan antar variabel. Nilai positif menunjukkan arah hubungan yang positif sedangkan nilai negatif menunjukkan arah yang berlawanan (Ghozali & Latan, 2015).

c. *Moderasi*

Pengujian hipotesis moderasi dilakukan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) dalam konteks SEM-PLS. Suatu variabel moderasi dianggap signifikan jika nilai *t-statistic* yang diperoleh menunjukkan tingkat signifikan lebih kecil dari atau sama dengan 0,05 (Ghozali & Latan, 2015).

3. *Godness of Fit* (GoF)

Evaluasi *goodness of fit* (GoF) digunakan untuk memvalidasi kinerja keseluruhan suatu model. GoF merupakan ukuran Tunggal yang menggambarkan sejauh mana model pengukuran dan model struktural bekerja secara sinergis dan sesuai dengan data empiris. Berdasarkan kriteria yang umum digunakan, nilai GoF sebesar 0,10 dianggap sebagai ukuran kecil, 0,25 menunjukkan sedang dan 0,36 dianggap besar, yang mencerminkan kualitas model yang semakin baik seiring dengan peningkatan nilai GoF (Ghozali & Latan, 2015). Rumus yang digunakan untuk menghitung GoF adalah sebagai berikut :

$$\text{GoF} = 1 - \{(1 - R_{21})x (1 - R_{22})\}$$

Keterangan :

R21 : R Square Z

R22 : R Square Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

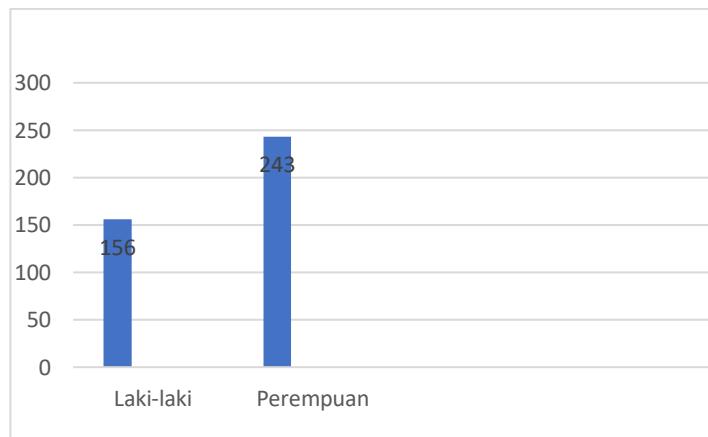
A. Gambaran Umum Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kota Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form yang disampaikan langsung kepada para responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 399 orang.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Data diolah Peneliti 2025

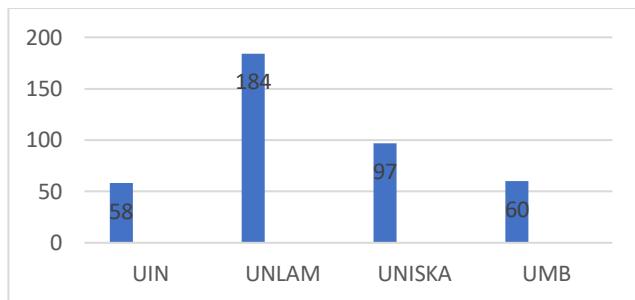
Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini perempuan sebanyak 243 responden atau sebesar 61% dari keseluruhan jumlah

responden, sedangkan responden laki-laki sebesar 31% atau berjumlah 156 responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kampus Mahasiswa

Penelitian ini dilakukan pada empat kampus di kota Banjarmasin, yaitu Universitas Islam Negeri Antasari (UIN), Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM), Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary (UNISKA), dan Universitas Islam Muhammadiyah Banjarmasin (UMB).

Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kampus

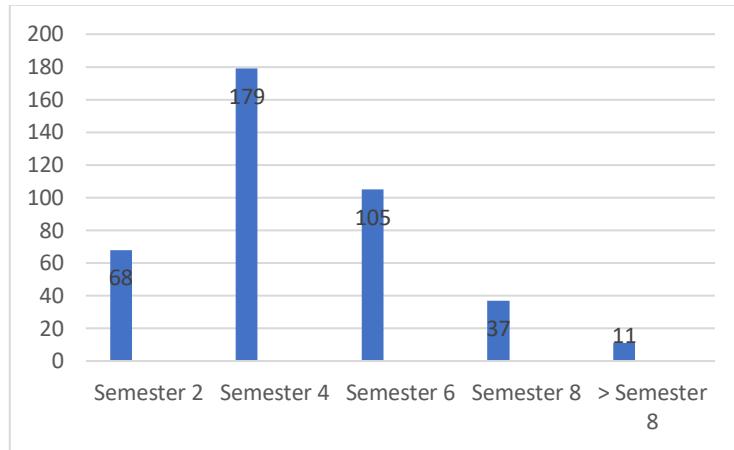


Sumber : Data diolah peneliti 2025

Peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* dari keempat kampus tersebut Universitas Lambung mangkurat berjumlah 184 mahasiswa atau 46,04%, Universitas Islam Negeri Antasari berjumlah 58 mahasiswa atau 14,71%, Universitas Islam Kalimanta Muhammad Arsyad Al-Banjari berjumlah 97 mahasiswa atau 24,31% dan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin berjumlah 60 mahasiswa atau 14,94%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester



Sumber : Data diolah peneliti 2025

Dalam penelitian ini responden yang paling banyak berada pada semester 4 berjumlah 178 responden, dan yang paling sedikit yaitu pada semester 8 keatas berjumlah 11 responden. Semester 2 berjumlah 68, semester 6 berjumlah 105 dan semester 8 berjumlah 37 responden.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran umum terhadap hasil dari jawaban responden pada setiap indikator untuk mengukur variabel dapat dilihat pada pengukuran statistik deskriptif variabel. Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala likert untuk menunjukkan kesesuaian item pertanyaan dengan teori masing-masing variabel yang sedang diuji (Kuesioner yang disebarluaskan kepada responden dapat dilihat pada lampiran). Variabel penelitian akan menjadi jawaban dari item pertanyaan yang diberikan kepada

responden, sehingga bisa melihat gambaran umum hasil jawaban responden melalui statistik deskriptif. Berikut statistik deskriptif dalam penelitian ini.

a. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan memiliki lima indikator, yaitu : (1) pemahaman konsep dasar keuangan (2) kemampuan membuat anggaran dan perencanaan pengeluaran (3) pengetahuan tentang produk keuangan (4) memahami informasi keuangan (5) melakukan perencanaan keuangan jangka Panjang.

Table 5 Literasi Keuangan

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Literasi Keuangan (X1)	lk1	3.505	1	5	0.914
	lk2	3.727	1	5	0.919
	lk3	3.628	1	5	0.903
	lk4	3.712	1	5	0.961
	lk5	3.591	1	5	0.857
	lk6	3.542	1	5	0.919
	lk7	3.453	1	5	0.935
	lk8	3.510	1	5	0.862
	lk9	3.495	1	5	0.873
	lk10	3.399	1	5	0.928
	lk11	3.571	1	5	0.914
	lk12	3.456	1	5	0.886

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel diatas, diketahui analisis deskriptif variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan bahwa nilai mean setiap item berada pada rentang 3,39 hingga 3,73 dari skala 1 sampai 5, yang mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan responden tergolong cukup baik. Item dengan mean tertinggi adalah lk2 (3,727), sedangkan

mean terendah terdapat pada lk10 (3,399), sehingga aspek tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih. Nilai standar deviasi yang berkisar antara 0,857 hingga 0,961 menunjukkan adanya variasi jawaban responden, meskipun secara umum konsisten. Rentang nilai minimum dan maksimum yang berada pada skala penuh (1–5) juga menggambarkan perbedaan tingkat pemahaman responden terhadap literasi keuangan.

b. *Impulsive Buying* (X2)

Impulsive buying mempunyai tiga indikator, yaitu (1) belanja tanpa perencanaan, (2) faktor situasional, (3) tidak dapat menahan diri.

Table 6 Impulsive Buying

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Implusive Buying (X2)	ib1	3.276	1	5	1.301
	ib2	3.214	1	5	1.359
	ib3	3.217	1	5	1.387
	ib4	3.192	1	5	1.346
	ib5	3.212	1	5	1.400
	ib6	3.296	1	5	1.367
	ib7	3.374	1	5	1.329
	ib8	3.431	1	5	1.324
	ib9	3.259	1	5	1.389

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel diatas, diketahui analisis deskriptif variabel *impulsive buying* (X2) menunjukkan bahwa nilai mean tiap item berada pada rentang 3,19 hingga 3,43 dari skala 1 sampai 5, yang mengindikasikan bahwa kecenderungan pembelian impulsif responden berada pada kategori sedang. Nilai mean tertinggi terdapat pada item ib8

(3,431), sedangkan yang terendah pada ib4 (3,192), sehingga aspek tersebut menjadi yang paling lemah. Standar deviasi relatif tinggi, yaitu antara 1,301 hingga 1,400, menandakan adanya keragaman jawaban responden yang cukup besar. Selain itu, rentang nilai minimum dan maksimum yang meliputi skala penuh (1-5) memperlihatkan perbedaan yang cukup bervariasi dalam perilaku *impulsive buying* responden.

c. Gaya Hidup (X3)

Dalam variabel gaya hidup terdapat tiga indikator, yaitu : (1) aktivitas, (2) minat, dan (3) opini.

Table 7 Gaya Hidup

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standar deviation
Gaya Hidup (X3)	gh1	3.372	1	5	1.282
	gh2	3.35	1	5	1.246
	gh3	3.044	1	5	1.357
	gh4	2.901	1	5	1.402
	gh5	2.956	1	5	1.373
	gh6	3.167	1	5	1.319
	gh7	3.219	1	5	1.313
	gh8	3.032	1	5	1.392
	gh9	2.998	1	5	1.374

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel diatas, diketahui analisis deskriptif variabel gaya hidup (X3) menunjukkan bahwa nilai mean tiap item berada pada rentang 2,90 hingga 3,37 dari skala 1 sampai 5, yang menggambarkan bahwa gaya hidup responden berada pada kategori sedang cenderung rendah. Nilai mean tertinggi terdapat pada item gh1 (3,372), sedangkan yang terendah terdapat pada gh4 (2,901). Standar deviasi yang relatif tinggi, yaitu berkisar antara 1,246 hingga 1,402, menunjukkan adanya variasi

jawaban yang cukup besar di antara responden. Rentang nilai minimum dan maksimum yang mencakup skala penuh (1-5) juga memperlihatkan adanya perbedaan signifikan dalam pola gaya hidup responden.

d. Kecerdasan Spiritual (Z)

Kecerdasan spiritual memiliki tujuh indikator, yaitu : (1) kemampuan untuk menjadi fleksibel, (2) kesadaran diri yang tinggi, (3) kemampuan untuk menangani dan mengeksploitasi keadaan, (4) kemampuan kualitas hidup yang terinspirasi oleh visi dan nilai-nilai, (5) keengganan untuk menimbulkan kerugian yang tidak perlu, (6) berpikiran secara holistic, (7) keselarasan antara nilai spiritual dan keuangan.

Table 8 Kecerdasan Spiritual

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Kecerdasan Spiritual (Z)	ks1	3.719	1	5	0.923
	ks2	3.628	1	5	0.900
	ks3	3.768	1	5	0.854
	ks4	3.601	1	5	0.873
	ks5	3.502	1	5	0.977
	ks6	3.751	1	5	0.928
	ks7	3.653	1	5	0.879
	ks8	3.788	1	5	0.854
	ks9	3.584	1	5	0.855
	ks10	3.500	1	5	0.982
	ks11	3.621	1	5	0.999
	ks12	3.611	1	5	0.934
	ks13	3.788	1	5	0.885
	ks14	3.672	1	5	0.936
	ks15	3.547	1	5	1.039

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel diatas, diketahui analisis deskriptif variabel kecerdasan spiritual (Z) menunjukkan bahwa nilai mean tiap item berada pada rentang 3,50 hingga 3,79 dari skala 1 sampai 5, yang mengindikasikan bahwa tingkat kecerdasan spiritual responden tergolong cukup baik. Nilai mean tertinggi terdapat pada item ks8 dan ks13 (3,788), sedangkan nilai mean terendah berada pada item ks10 (3,500). Standar deviasi berkisar antara 0,854 hingga 1,039, menunjukkan adanya variasi jawaban responden, meskipun secara umum cukup konsisten. Rentang nilai minimum dan maksimum yang mencakup skala penuh (1–5) juga menggambarkan adanya perbedaan pemahaman dan pengalaman spiritual di antara responden.

e. Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan memiliki empat indikator, yaitu : (1) penggunaan atau alokasi dana, (2) penentuan sumber dana, (3) manajemen risiko, dan (4) perencanaan masa depan.

Table 9 Pengelolaan Keuangan

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Pengelolaan Keuangan (Y)	pk1	3.623	1	5	0.895
	pk2	3.547	1	5	0.935
	pk3	3.591	1	5	0.868
	pk4	3.567	1	5	0.901
	pk5	3.463	1	5	0.953
	pk6	3.411	1	5	0.918
	pk7	3.342	1	5	0.930
	pk8	3.653	1	5	0.899
	pk9	3.581	1	5	0.835
	pk10	3.613	1	5	0.825
	pk11	3.539	1	5	0.889
	pk12	3.485	1	5	0.890

pk13	3.478	1	5	0.928
pk14	3.596	1	5	0.915
pk15	3.453	1	5	0.880

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel diatas, diketahui analisis deskriptif variabel pengelolaan keuangan (Y) menunjukkan bahwa nilai mean tiap item berada pada rentang 3,34 hingga 3,65 dari skala 1 sampai 5, yang mengindikasikan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan responden berada pada kategori cukup baik. Nilai mean tertinggi terdapat pada item pk8 (3,653), sedangkan yang terendah pada item pk7 (3,342), sehingga aspek tersebut menjadi bagian yang paling lemah dalam pengelolaan keuangan responden. Standar deviasi berkisar antara 0,825 hingga 0,953, menunjukkan adanya variasi jawaban responden yang relatif moderat. Rentang nilai minimum dan maksimum pada skala penuh (1-5) juga memperlihatkan adanya perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan di antara responden.

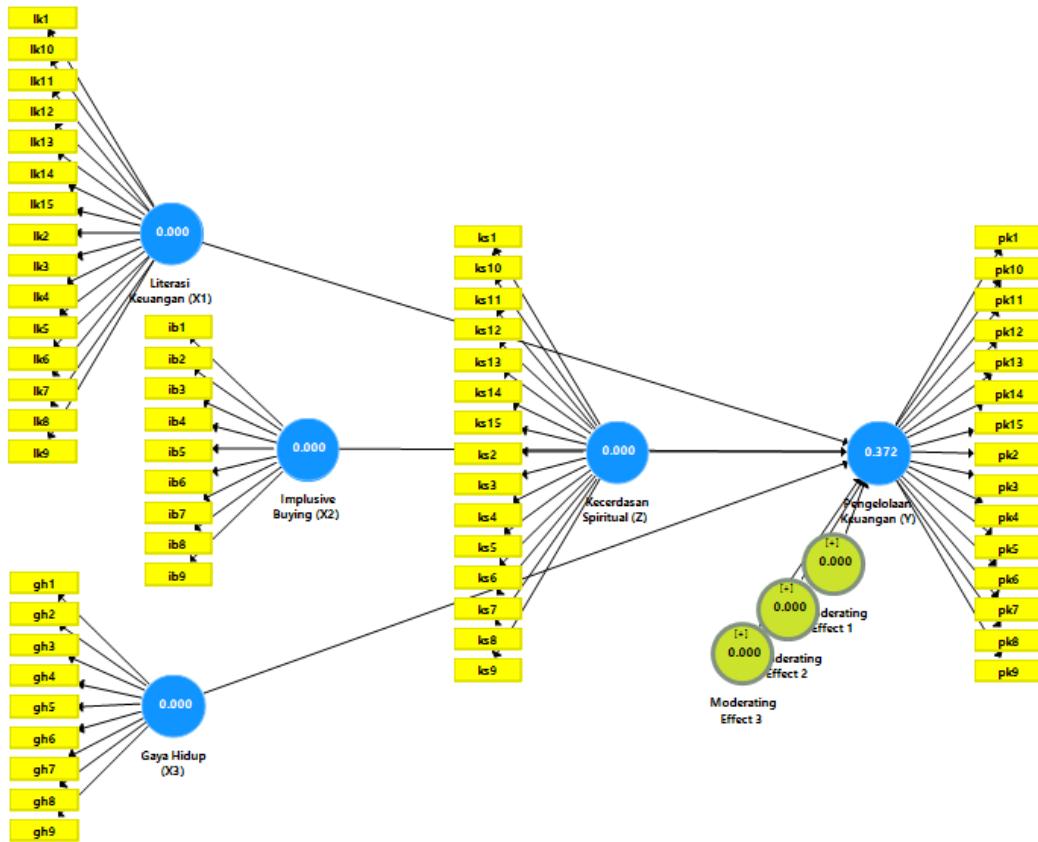
B. Hasil Analisis Data

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Validitas

Analisis ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk dari setiap indikator dengan memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang andal dan sah untuk digunakan dalam model. Terdapat lima variabel dalam model pengukuran, yaitu literasi keuangan (X1), *impulsive buying* (X2), gaya hidup (X3), kecerdasan spiritual (Z), dan pengelolaan keuangan (Y).

Gambar 5 Outer Model



Sumber : Data diolah dengan SmartPLS, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada outer model di atas, kemudian dilakukan analisis lanjutan, meliputi *convergent validity* dan uji AVE (*Average Variance Extracted*). Uji *convergent validity* ini menunjukkan hubungan antar item pertanyaan dalam variabel laten pada kuesioner yang telah disebar kepada responden. Suatu indikator dianggap memenuhi uji validitas apabila nilai *loading factor*-nya lebih besar dari 0,70. Nilai *loading factor* mencerminkan besarnya kontribusi atau bobot setiap item sebagai penanda (pengukur) dari variabel laten yang bersangkutan

Table 10 Nilai Average Extraxted (AVE)

Variabel	Item	Outer Loading	Nilai AVE
Literasi Keuangan (X1)	lk1	0.777	0.645
	lk2	0.825	
	lk3	0.849	
	lk4	0.831	
	lk5	0.755	
	lk6	0.790	
	lk7	0.774	
	lk8	0.802	
	lk9	0.786	
	lk10	0.732	
	lk11	0.831	
	lk12	0.771	
	lk13	0.824	
	lk14	0.845	
	lk15	0.839	
Implusive Buying (X2)	ib1	0.823	0.686
	ib2	0.870	
	ib3	0.860	
	ib4	0.865	
	ib5	0.864	
	ib6	0.823	
	ib7	0.752	
	ib8	0.772	
	ib9	0.819	
Gaya Hidup (X3)	gh1	0.716	0.652
	gh2	0.806	
	gh3	0.865	
	gh4	0.890	
	gh5	0.845	
	gh6	0.726	
	gh7	0.720	
	gh8	0.852	
	gh9	0.823	
Kecerdasan Spiritual (Z)	ks1	0.865	0.659
	ks2	0.854	

Pengelolaan Keuangan (Y)	ks3	0.740	0.574
	ks4	0.812	
	ks5	0.866	
	ks6	0.856	
	ks7	0.833	
	ks8	0.747	
	ks9	0.791	
	ks10	0.823	
	ks11	0.820	
	ks12	0.785	
	ks13	0.719	
	ks14	0.803	
	ks15	0.842	
	pk1	0.759	
	pk2	0.800	
	pk3	0.833	
	pk4	0.813	
	pk5	0.796	
	pk6	0.793	
	pk7	0.781	
	pk8	0.705	
	pk9	0.714	
	pk10	0.725	
	pk11	0.722	
	pk12	0.725	
	pk13	0.701	
	pk14	0.731	
	pk15	0.754	

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel diatas, diketahui hasil uji *convergent validity* pada variabel literasi keuangan menunjukkan keseluruhan indikator mempunyai nilai *outer loading* di atas 0,70 dengan rentang 0,732 hingga 0,849. Nilai AVE sebesar 0,645 juga lebih tinggi

dari batas minimum 0,50, yang menunjukkan bahwa konstruk literasi keuangan mampu menjelaskan lebih dari 64,5% varians indikator-indikatornya.

Pada variabel *impulsive buying*, nilai *outer loading* indikator berada pada kisaran 0,752 hingga 0,870. Nilai AVE sebesar 0,686 mengindikasikan bahwa konstruk ini dapat menjelaskan sekitar 68,6% varians indikator-indikatornya. Hal ini membuktikan bahwa variabel *impulsive buying* mempunyai validitas konvergen yang baik.

Uji *convergent validity* pada variabel gaya hidup menunjukkan nilai *outer loading* indikator kisaran 0,716 sampai 0,890. Nilai AVE sebesar 0,652 memenuhi kriteria minimum 0,50 sehingga konstruk ini dinyatakan valid. Dengan demikian, indikator ini dapat digunakan untuk merepresentasikan variabel gaya hidup secara memadai.

Untuk variabel kecerdasan spiritual, nilai *outer loading* berada pada kisaran 0,719 hingga 0,866, dengan nilai AVE sebesar 0,659. Hal ini menunjukkan konstruk kecerdasan spiritual memiliki tingkat *convergent validity* yang baik, karena mampu menjelaskan lebih dari 65,9% varians indikator-indikator yang digunakan.

Pada variabel pengelolaan keuangan, nilai *outer loading* indikator kisaran 0,701 hingga 0,833. Nilai AVE yang diperoleh sebesar 0,574, yang meskipun relatif lebih rendah jika dibandingkan variabel lainnya, namun tetap memenuhi kriteria $>0,50$. Dengan demikian, indikator yang digunakan tetap valid dalam merefleksikan konstruk pengelolaan keuangan.

b. Realibitas

Table 11 Nilai Cronbach's Alpha & Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan (X1)	0.961	0.964
Implusive Buying (X2)	0.944	0.952
Gaya Hidup (X3)	0.933	0.944
Kecerdasan Spiritual (Z)	0.963	0.967
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.947	0.953

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel berikut, diketahui uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.961 dan *composite reliability* sebesar 0.964, sedangkan variabel *impulsive buying* (X2) menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.944 dan *composite reliability* sebesar 0.952. Pada variabel gaya hidup (X3), nilai *cronbach's alpha* tercatat sebesar 0.933 dan *composite reliability* sebesar 0.944, sementara variabel kecerdasan spiritual (Z) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.963 dan *composite reliability* sebesar 0.967.

Adapun variabel pengelolaan keuangan (Y) menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.947 dan *composite reliability* sebesar 0.953. Semua nilai yang didapatkan berada di atas ambang batas 0.70, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini bersifat reliabel dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) dilakukan bertujuan untuk menguji atau melihat kesesuaian model antar variabel dalam penelitian. Kriteria pengukuran evaluasi model struktural dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan menggunakan ukuran tertentu dan juga aturan kriteria yang direkomendasikan.

a. *R-square*

Table 12 Hasil R Square

	R Square	R Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.672	0.666

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai *R-Square* pada variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0.672 dengan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.666. Hal tersebut menunjukkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabilitas pengelolaan keuangan sebesar 67,2%, dan sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki daya jelaskan yang baik terhadap variabel dependen.

b. *F-Square*

Table 13 Hasil F-Square

	Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0.586
Implusive Buying (X2)	0.014
Gaya Hidup (X3)	0.060
Kecerdasan Spiritual (Z)	0.031

Pada tabel diatas, diketahui uji *effect size* (f^2) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai sebesar 0.586 yang termasuk dalam kategori besar, sehingga berpengaruh kuat terhadap pengelolaan keuangan (Y). Variabel gaya hidup (X3) memperoleh nilai 0.060 yang masuk kategori kecil, sedangkan kecerdasan spiritual (Z) dengan nilai 0.031 juga berada pada kategori kecil. Sementara itu, variabel *impulsive buying* (X2) hanya memiliki nilai 0.014 yang tergolong sangat kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan (Y) adalah literasi keuangan (X1).

c. Uji Hipotesis Penelitian

Arah hubungan antara variabel independen dan dependen dapat ditentukan melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, digunakan model PLS dengan pendekatan reflektif.

Table 14 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Penelitian	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H1 Literasi Keuangan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	1.018	1.019	0.087	11.656	0.000
H2 Impulsive Buying (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	-0.100	-0.096	0.04	2.473	0.014
H3 Gaya Hidup (X3) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.207	0.205	0.047	4.375	0.000
H4 Moderating Effect 1 -> Pengelolaan	0.077	0.077	0.031	2.515	0.012

Keuangan (Y)					
H5 Moderating Effect 2 -> Pengelolaan Keuangan (Y)	-0.009	-0.01	0.044	0.204	0.838
H6 Moderating Effect 3 -> Pengelolaan Keuangan (Y)	-0.103	-0.099	0.051	2.018	0.044

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Literasi Keuangan (X1) → Pengelolaan Keuangan (Y): Pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai *path coefficient* sebesar 1.018, T-statistics 11.656, dan P-value 0.000. Karena P-value < 0.05, maka hipotesis ini diterima atau H1 diterima. Hasil temuan ini mendukung temuan penelitian sebelumnya dalam (Mustikasari & Septina, 2023) yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal yang sama juga dalam (Ferdinand & Ardyansyah, 2023; Hesty Utami et al., 2021; Kassim* et al., 2022b; Pamella, 2022; Riana & Astarina, 2023; Rozaini et al., 2018b; Salasa Gama et al., 2023a; Sudirsa, 2023b; Suprianto et al., 2023)
- *Implusive Buying* (X2) → Pengelolaan Keuangan (Y): Terdapat pengaruh negatif dan signifikan, dengan nilai *path coefficient* sebesar -0.100, T-statistics 2.473, dan P-value 0.014. Maka, hipotesis ini diterima atau H2 diterima. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Aprilia & Mahfudzi, 2020; Hasanah, 2025; Purnamawati & Winata, 2022; Putri Risma & Raden

Johnny Hadi Raharjo, 2025) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan pribadinya

- Gaya Hidup (X3) → Pengelolaan Keuangan (Y): Hubungan ini signifikan dan positif, dengan *path coefficient* 0.207, T-statistics 4.375, dan P-value 0.000. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima atau H3 diterima. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Salasa Gama et al., 2023a) yang menyebutkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Adebisi et al., 2020; Riana & Astarina, 2023).
- *Moderating Effect 1* → Pengelolaan Keuangan (Y): Pengaruh positif dan signifikan, dengan *path coefficient* 0.077, T-statistics 2.515, dan P-value 0.012. Maka, hipotesis ini diterima atau H4 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memperkuat hubungan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa (Sausan, 2024). Dalam (Hesty Utami et al., 2021; Sudirsa, 2023b) menyebutkan kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
- *Moderating Effect 2* → Pengelolaan Keuangan (Y): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan, karena nilai *path coefficient* hanya -0.009, T-statistics 0.204, dan P-value 0.838. Dengan demikian, hipotesis ini ditolak atau H5 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *impulsive buying* dan pengelolaan keuangan.

- *Moderating Effect 3* → Pengelolaan Keuangan (Y): Hasil menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, dengan *path coefficient* -0.103, T-statistics 2.018, dan P-value 0.044. Maka, hipotesis ini diterima atau H6 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memperlemah hubungan antara gaya hidup mahasiswa dengan pengelolaan keuangannya.

BAB V

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying*, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di kota Banjarmasin dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada mahasiswa di Kota Banjarmasin sebagai sampel, yang berjumlah sebanyak 399 responden.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan, yaitu sebesar 61% dan mahasiswa laki-laki sebesar 39%. Kuesioner disebarluaskan di empat kampus yang ada di kota Banjarmasin, menggunakan rumus *proportionate* sehingga jumlah sampel didapatkan sebesar 184 mahasiswa pada kampus Universitas Lambung Mangkurat atau 46,04%, Universitas Islam Negeri Antasari berjumlah 58 mahasiswa atau 14,71%, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari berjumlah 97 mahasiswa atau 24,31% dan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin berjumlah 60 mahasiswa atau 14,94%.

Dari semua mahasiswa yang menjadi objek penelitian mahasiswa yang masih disemester empat menjadi responden paling banyak yaitu 179 responden. Hasil analisis pengaruh antar variabel dengan menggunakan alat analisis smartPLS dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai original sampel sebesar 1.018 dan t-statistik sebesar 11.656. Adanya hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan meningkat maka pengelolaan keuangan juga mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori perilaku keuangan, yaitu ilmu yang mengkaji bagaimana individu benar-benar bertindak dalam pengambilan keputusan keuangan. tingkat literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya mengatur keuangan pribadinya.

Rifdani & Efni menyebutkan hal yang sama bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin meningkat pula perilaku pengelolaan keuangannya. Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan memudahkan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya (Rifdani & Cerya, 2022). Hal yang sama juga ditunjukkan dalam (Mustikasari & Septina, 2023b) semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. Hasil penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Humaidi (Humaidi et al., 2020b) yang menyebutkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan

keuangan pribadi. Demikian pula, Waluyo dan & Marlina menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka, baik dalam masa kini maupun di masa mendatang (Waluyo & Marlina, 2019b). Rosa & Listiadi juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Rosa, I., & Listiadi, 2020b).

Namun, studi lain menyebutkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Mustika et al., 2022), Gunawan dkk juga menyebutkan hal yang sama, dimana tingkat literasi tinggi tidak selalu menghasilkan perilaku keuangan yang optimal (A. Gunawan et al., 2020). Hal ini juga diperkuat dengan studi yang dilakukan oleh Gahagho, yang menyebutkan tingkat literasi keuangan yang tinggi tidak selalu menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang optimal (Gahagho et al., 2021).

Literasi keuangan membantu mengatasi bias-bias perilaku keuangan yang merugikan agar individu dapat mengambil keputusan yang lebih objektif dan beretika dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan dapat memperlemah pengaruh *behavioral finance* dalam mengambil keputusan keuangannya (Prasetyo et al., n.d.). Dalam konteks nilai maqashid, peningkatan literasi keuangan sejalan dengan tujuan kemaslahatan dan *hifz al-mal*. Literasi keuangan menjadi panduan dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta menghindari dampak dari pengelolaan keuangan yang buruk (Riyanto et al., 2025).

B. *Impulsive Buying* Berpengaruh Negatif Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini, berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dengan arah negatif antara *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan dengan nilai original sampel sebesar -0.100 dan t-statistics 2.473. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Aprilia & Mahfudzi, 2020; Purnamawati & Winata, 2022) yang menyebutkan bahwa *impulsive buying* berpengaruh signifikan negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Impulsive buying merupakan subjek penting dalam riset konsumen karena dapat mengganggu pengelolaan keuangan dan menghambat tujuan finansial jangka panjang (Harahap & Amanah, 2022). Semakin rendahnya kecenderungan *impulsive buying* mahasiswa maka akan semakin membaik pengelolaan keuangan pribadinya (Hasanah, 2025). *Impulsive buying* didefinisikan sebagai perilaku pembelian spontan dan tidak direncanakan yang didorong oleh emosi atau rangsangan eksternal (Efendi et al., 2019). Seringkali menimbulkan pengeluaran tak terduga yang mengganggu stabilitas keuangan jangka panjang mahasiswa (Aprilia & Mahfudzi, 2020).

Putri dan Raden mengungkapkan bahwa sikap impulsif memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Salah satu langkah yang penting untuk mencapai stabilitas keuangan adalah dengan mengendalikan perilaku impulsif dan membangun kebiasaan keuangan yang sehat (Putri Risma & Raden Johnny Hadi Raharjo, 2025).

Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung rentan terhadap *impulsive buying* karena kurangnya kemampuan untuk menahan godaan konsumsi jangka pendek, hal ini juga bisa diperparah oleh faktor lingkungan seperti pengaruh media sosial dan teman sebaya. Utomo juga menjelaskan bahwa keputusan impulsif lebih didorong oleh emosi sesaat dari pada pertimbangan finansial (Ridhlo Sakti Utomo et al., 2025).

Dalam konteks maqashid syariah, *impulsive buying* bertentangan dengan prinsip *hifz al-mal* (menjaga harta) karena mengarah pada pemborosan dan ketidak seimbangan finansial. Perlu adanya internalisasi nilai *qana'ah* (kepuasan diri) untuk mengurangi frekuensi pembelian impulsif (Rahayuningsih, n.d.). *Impulsive buying* adalah salah satu manifestasi bias kognitif yang dijelaskan dalam *behavioral finance*. Bias kognitif merupakan penyimpangan pada proses pemahaman, pengolahan, dan pengambilan keputusan. Bias kognitif terdiri dari *overconfidence bias*, *cognitive dissonance bias* dan *illusion of control bias* (Fitriani Komara & Purnamasari, 2023).

C. Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini berdasarkan hasil analisis uji hipotesis juga ditemukan adanya pengaruh yang signifikan kearah positif hubungan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan dengan nilai original sampel sebesar 0.207 dan t-statistics sebesar 4.375. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menyebutkan semakin meningkatnya gaya hidup seseorang maka kemampuan pengelolaan

keuangannya juga akan meningkat. Pandangan ini juga diperkuat oleh Eldista, yang menyebutkan gaya hidup optimal mendukung pengelolaan keuangan efisien (Eldista et al., 2019), dalam Chairi juga menyebutkan hidup sederhana mempermudah prioritas finansial.

Gaya hidup seseorang secara keseluruhan membentuk pola pengelolaan keuangan, khususnya mahasiswa yang sedang belajar kemandirian finansial. Ketika mahasiswa mempunyai kemampuan mengelola gaya hidup sehat dan bertanggungjawab, maka kualitas pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik. Pendekatan hidup yang harmonis dan terencana memungkinkan pembagian dana yang optimal untuk kebutuhan esensial, simpanan dan pengembangan diri.

Gaya hidup mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Menurut Pulungan gaya hidup mempengaruhi tingkat konsumsi dan perilaku keuangan mahasiswa secara positif dan signifikan (Pulungan, 2021). Dalam penelitian lain menunjukkan semakin meningkatnya gaya hidup mahasiswa maka kemampuan pengelolaan keuangannya juga akan meningkat. Menurutnya gaya hidup mahasiswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan kontribusi perilaku keuangan, karena ketika seseorang mempunyai gaya hidup yang baik terhadap diri seseorang maka dia juga akan menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhannya (Salasa Gama et al., 2023b).

Namun gaya hidup yang hedonis yang berfokus pada kenikmatan instan, pencarian kesenangan, hiburan dan sebagainya sering kali berdampak negatif atau merugikan,

misalnya menyebabkan pembelian impulsif dan mendorong beban utang (N. J. Gunawan et al., 2024). Dalam (Sampoerno & Haryono, 2021) juga disebutkan bahwa pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang secara langsung, tapi dapat dimediasi oleh kemampuan *self control* dan literasi keuangan. Tanpa dukungan literasi keuangan gaya hidup hedonis cenderung menyebabkan utang dan pengeluaran tidak terkendali (Dan Intan et al., 2022). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh gaya hidup tidak hanya tergantung pada gaya itu sendiri, melainkan bagaimana mahasiswa tersebut mengelolanya.

Di era modern, terutama dikalangan mahasiswa gaya hidup sering kali dikaitkan dengan pola konsumsi yang impulsif dan tidak terencana. Mahasiswa yang terpapar budaya konsumerisme cenderung mengalokasikan dana lebih besar untuk kebutuhan sekunder seperti hiburan dan gaya hidup, fenomena ini semakin diperparah dengan kemudahan akses kredit dan pembayaran digital yang memicu perilaku belanja impulsif. Dalam Islam, konsep *hifz al-mal* menolak perilaku pemborosan. Salah satu tantanan utama dalam prinsip ini adalah kurangnya internalisasi nilai-nilai dalam praktik sehari-hari, terutama mahasiswa yang dilingkungannya didominasi gaya hidup materialistik. Mahasiswa sering terjebak dalam present bias, yaitu kecenderungan untuk meprioritaskan kepuasan jangka pendek. Pendekatan *behavioral finance* dapat membantu memahami mengapa intervensi edukasi keuangan sering kali gagal mengubah perilaku, *behavioral finance* menjelaskan

bagaimana bias kognitif dan emosional memengaruhi keputusan keuangan (Fitriani Komara & Purnamasari, 2023)

D. Kecerdasan Spiritual Memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pada penelitian ini, berdasarkan analisis uji hipotesis ditemukan adanya hubungan yang signifikan kearah positif antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh kecerdasan spiritual dengan nilai orginal sampel sebesar 0.077 dan t-statistics sebesar 2.515. Sebagai variabel moderasi, kecerdasan spiritual disini memperkuat hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan makna dan tujuan hidup serta memiliki kesadaran dan nilai-nilai yang berorientasi pada kebijaksanaan. Dalam konteks pengelolaan keuangan, kecerdasan spiritual mempengaruhi bagaimana seseorang menggunakan pengetahuan keuangan (literasi keuangan) untuk mengelola keuangannya secara bijak dan bertanggung jawab.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya tindak kejahatan di sektor keuangan dan perbankan (*finance crime*). Apabila seseorang memiliki sikap religiusitas yang tinggi, hal ini akan membentuk perilaku keuangan yang tercermin dalam kebiasaan sehari-hari, seperti dalam pengambilan keputusan menabung yang didalamnya terdorong oleh kepercayaan yang mereka anut (Yuana, 2021a). Kecerdasan spiritual berdasarkan nilai-nilai agama yang dianutnya meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan yang

lebih mendalam mengacu pada kepercayaannya, sikap dan pandangannya mengenai keuangan akan lebih terarah. Semakin baik kecerdasan spiritualnya dalam pemahaman literasi keuangan akan mempengaruhi atau berdampak yang menguntungkan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Dalam konteks keuangan, mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan dengan konsisten karena mereka memandang pengelolaan keuangan sebagai bagian dari tanggungjawab spiritual, dengan mengintegrasikan prinsip *hifz al-mal* dalam kesadaran spiritual menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Kecerdasan spiritual dalam konteks ini adalah jembatan antara pengetahuan keuangan teknis dan praktik yang sesuai syariah. *Hifz al-mal* memberikan deskripsi normatif berdasarkan prinsip syariah, sedangkan *behavior finance* berfokus pada deskripsi perilaku irasional.

E. Kecerdasan Spiritual Memperlemah Pengaruh *Impulsive Buying* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Studi yang dilakukan oleh Rozaini mengatakan kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kecerdasan spiritual mendorong mahasiswa bersikap positif dan bertanggungjawab atas keuangan pribadi mereka (Rozaini et al., 2018a). Kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan dan dapat mengurangi perilaku *impulsive buying*. Sehingga mengembangkan kecerdasan spiritual dapat menjadi salah satu Upaya dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam pengelolaan keuangan perlu adanya pengendalian diri untuk mengontrol perilaku

konsumtif. Kecerdasan spiritual bisa menjadi salah satu alat untuk mengendalikan dorongan konsumtif seseorang. Nuzul menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa, semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya (Sudirsa, 2023a).

Pada penelitian ini, berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan nilai original sampel hanya sebesar -0.009 dan t-statistics 0.204 . Artinya kecerdasan spiritual tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan seseorang. Berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Rozaini, yang menyebutkan kecerdasan spiritual seseorang berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan dan dapat mengurangi perilaku *impulsive buying*.

Kecerdasan spiritual tidak memainkan peran sebagai penyeimbang atau pengendali dalam konteks hubungan antara *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan pembelian secara impulsif seringkali terjadi secara cepat dan spontan, yang dipicu oleh dorongan emosional atau situasional yang mendadak.

F. Kecerdasan Spiritual Memperlemah Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan adanya hubungan yang signifikan kearah negatif antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang dimoderasi oleh kecerdasan spiritual dengan nilai original sampel sebesar -0.103 dan t-statistics 2.018 . Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa, maka semakin

lemah pengaruh gaya hidup terhadap kemampuan mengelola keuangannya, begitupun sebaliknya, semakin rendahnya tingkat kecerdasan spiritual seseorang maka semakin kuat pengaruh gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangannya. Kecerdasan spiritual memperkuat kontrol diri sehingga dapat mengurangi gaya hidup yang konsumtif dalam pengambilan keputusan keuangannya.

Kecerdasan spiritual bisa memengaruhi gaya hidup seseorang, orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung mempunyai gaya hidup yang lebih sederhana dan tidak terlalu konsumtif, serta memiliki perspektif yang lebih luas tentang keuangan. Menurut Salasa semakin meningkatnya gaya hidup maka kemampuan pengelolaan keuangannya juga akan meningkat. Gaya hidup memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan, karena dengan memiliki gaya hidup yang baik seseorang cenderung menggunakan uangnya secara tepat dan bijak (Salasa Gama et al., 2023b).

Dalam Parmitasari juga menyebutkan kecerdasan spiritual memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa secara positif signifikan, dan gaya hidup hedonis berdampak negatif, kecerdasan spiritual berfungsi sebagai moderator untuk memperlemah efek hedonisme, sehingga mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi lebih bijak dalam alokasi dana (Parmitasari et al., 2018).

Di era modern, gaya hidup mahasiswa ditandai dengan pola konsumsi dan tekanan sosial yang seringkali bertentangan dengan prinsip pengelolaan keuangan yang sehat. Disini kecerdasan spiritual berfungsi sebagai filter kognitif yang mengubah

bagaimana mahasiswa memproses pengaruh gaya hidup modern. Dalam perspektif *behavioral finance*, kecerdasan spiritual bisa berperan sebagai *counterbalance* terhadap present bias yang sering kali dipicu oleh gaya hidup instan. Present bias merupakan kecenderungan lebih menyukai imbalan atau kepuasan instan di masa sekarang dari pada imbalan yang lebih besar di masa mendatang (Pasek & Widiastina, 2025).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kecerdasan spiritual berperan sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih baik.
2. Kebiasaan *impulsive buying* membuat pengelolaan keuangan mahasiswa kurang terkendali.
3. Gaya hidup turut memengaruhi cara mahasiswa mengatur keuangannya.
4. Kecerdasaan spiritual memperkuat peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.
5. Kecerdasan spiritual tidak memengaruhi hubungan antar kebiasaan *impulsive buying* dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.
6. Kecerdasan spiritual mengurangi pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Temuan ini menegaskan literasi keuangan, gaya hidup dan kecerdasan spiritual berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara perilaku belanja impulsif menjadi faktor penghambat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dengan memperdalam literasi keuangan, mengasah kecerdasan spiritual melalui refleksi dan praktik makna hidup serta menerapkan strategi kontrol impulsif dan gaya hidup yang selaras dengan nilai pribadi, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dan juga memperkaya kualitas hidup secara holistik.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini jauh dari sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan pada setiap indikator, pemilihan responden yang selektif agar mampu mewakili populasi dengan lebih baik serta penyempurnaan aspek lainnya yang relevan. Peneliti merekomendasikan untuk riset selanjutnya lebih mengeksplorasi peranan gender, *behavioral finance* ataupun menguji efektivitas kecerdasan spiritual yang berdasarkan fintech atau platform belanja online dan peranan era digital dalam pengaruhnya pada pembelian impulsif.
3. Untuk implikasi kebijakan, perlu adanya kebijakan pendidikan yang memadai untuk mengintegrasikan literasi keuangan dalam kurikulum perguruan tinggi, dengan pendekatan berbasis kecerdasan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternative Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. CV. Andi.
- Abdullah, S. dan T. E. S. (2015). *Statistika Tanpa Stress*. Transmedia Pustaka.
- Adebisi, T. T., Salami Odunayo, O., Arubayi Oritshegbemi, D., & Oluwaseyi, J. W. (2020). Determinant Factors of Money Management among Nigerian Undergraduates. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 87–101. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.87-101>
- Agustian, A. G. (2010). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Agra.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Anwar, A. I. (2023). *Perilaku Keuangan Generasi Z*. Unhas TV. <https://tv.unhas.ac.id/perilaku-keuangan-generasi-z/>
- Aprilia, E. D., & Mahfudzi, R. (2020). GAYA HIDUP HEDONISME DAN IMPULSE BUYING PADA MAHASISWA. *Jurnal Ecopsy*, 7(2). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v7i2.7390>
- Arnould, E. J., & Thompson, C. J. (2005). Consumer Culture Theory (CCT): Twenty years of research. *Journal of Consumer Research*, 31(4), 868–882. <https://doi.org/10.1086/426626>
- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (n.d.). *Indonesia Students's Intention to Invest in Sukuk : Theory of Planned Behaviour Approach*. <http://www.serialsjournal.com>
- Bhakti, I. G. K. K. W., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Masyarakat Di kota Denpasar. *VALUES*.
- BPS Kalsel. (2025). *Kalimantan Dalam Angka 2025*. 834. <https://kalsel.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/73ebc050eb58555c34c506ec/provinsi-kalimantan-selatan-dalam-angka-2023.html>
- Cahyani, M. P. (2023). P2P Lending Terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Milenial dan Generasi Z. *Universitas Muhammadiyah Surabaya, April*.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widayat, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).

- Creswelll, J. W. (2016). *Research Desain : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajat.
- Dan Intan, R., Manajemen, Z., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Hedonism Lifestyle, dan Self-Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Universitas Bengkulu*.
- Darwati, E. (2023). *73% Gen Z Ragu Finansial Jangka Panjang, Ini Cara Atur Keuangan Untuk Self Reward*. Financial Bisnis. <https://finansial.bisnis.com/read/20231120/55/1715874/73-gen-z-ragu-finansial-jangka-panjang-ini-cara-atur-keuangan-untuk-self-reward>
- Data, Zigi. id & K. (2024). *Survei Perilaku Keuangan Generasi Z*. Katadata Insight Center. <https://kic.katadata.co.id/insights/33/survei-perilaku-keuangan-generasi-z#top>.
- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). THE MEDIATION OF ECONOMIC LITERACY ON THE EFFECT OF SELF CONTROL ON IMPULSIVE BUYING BEHAVIOUR MODERATED BY PEERS. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 98–104. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7738>
- Eldista, E., Jember, U., & Hisamuddin, N. (2019). MENTAL ACCOUNTING: MEMAKNAI KEBAHAGIAAN DARI SISI LAIN GAYA HIDUP MAHASISWA KOS. In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 17, Issue 2).
- Ferdinand, A. R., & Ardyansyah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura. *Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2.
- Fitriani Komara, E., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Cognitive Bias dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda di Galeri Investasi UNJANI). *Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, Jurnal*. <https://doi.org/10.37366/jesp.v8i02.799>
- Fletcher, C., Webster, J., Cornett, A., Niznik, A., Gardner, T., & Knaff wwwtrelliscompanyorg, C. (2021). *Student Financial Wellness Survey Fall 2021 Semester Results About the Student Financial Wellness Survey Recommended Citation*. www.trelliscompany.org

- Gahagho, T. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Undip.
- Gunawan, A. (2023). *The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self Control on Consumptive Behavior of Management Study Program Students, Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera utara*. <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/ijrs>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*.
- Gunawan, N. J., Tazki Zulfa, M., Zahra, H. F., Setyaputri, I. S., Ginting, J., Halimah, S. N., Yumna Dinata, N., Laras Aryani, W., Fakhira Salsabila, R., Sri, S., 10, W., & Manajemen, P. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNNES. In *Jurnal Potensial* (Vol. 3, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Halim, M. A., & Setyawan, I. R. (2021). Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(Icebsh), 131–136. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.021>
- Harahap, D. A., & Amanah, D. (2022). Memahami Impulsif Buying Dalam Proses Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 19(01), 31–55. <https://doi.org/10.29313/performa.v19i01.9719>
- Hasan, I. (2001). *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferentif)*. Edisi Kedua. PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. I. (2016). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Edisi Kedua). PT. Bumi Aksara.
- Hasanah, S. (2025). *Pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dan Impulsive Buying Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderasi*.
- Hesty Utami, R., Arsika Ndriana, R., & Indriasari, I. (2021). Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 12(1), 87–96.
<https://doi.org/10.36694/jimat.v12i1.302>

Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020a). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81.
<https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>

Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020b). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81.
<https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>

Ibrahim, J. T. (2020). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. UMM Press.

Imani, S. F., & Ariani, L. (2023a). Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Banjarmasin. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(2), 84–91. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v4i2.111>

Imani, S. F., & Ariani, L. (2023b). Pengaruh Harga Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Banjarmasin. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(2), 84–91. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v4i2.111>

J. Moleong, L. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT. Remaja Posdayakarya.

Jabar, M. A., & Delayco, M. L. C. (2021). Impulse buying and financial literacy among public elementary and high school teachers in the philippines. *DLSU Business and Economics Review*, 31(1), 42–54.

Kalis, M. C. I., Hendri, M. I., & Tamrin, B. (2023). Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 91–98.
<https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.573>

Kassim*, A. A. M., Nejad, M. Y., Othman, J., Mamat, S., Saad, A. M., & Mohamed Izwan, I. D. (2022a). Determinants of Money Management Behavior among Malaysian Private Universities Students. *International Journal of Business and Applied Social Science, August*, 10–18. <https://doi.org/10.33642/ijbass.v8n8p2>

Kassim*, A. A. M., Nejad, M. Y., Othman, J., Mamat, S., Saad, A. M., & Mohamed Izwan, I. D. (2022b). Determinants of Money Management Behavior among

- Malaysian Private Universities Students. *International Journal of Business and Applied Social Science*, August, 10–18. <https://doi.org/10.33642/ijbass.v8n8p2>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip pemasaran* (3rd ed.). Erlangga.
- L, F. M. (2018). *Mengelola Keuangan Pribadi*. Salemba Empat.
- Lee, C. H., & Chen, C. W. (2021). Impulse buying behaviors in live streaming commerce based on the stimulus-organism-response framework. *Information (Switzerland)*, 12(6). <https://doi.org/10.3390/info12060241>
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Deepublish Publisher.
- Luthfi, A., Kasnelly, S., & Purnamasari, R. A. (2024). Tabungan dan Konsumsi : Studi Perilaku Konsumen dalam Mengelola Keuangan Di Era Digital Melalui Pendekatan Kualitatif. *Al Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(Desember), 137–153.
- Ma'ruf, H. (2005). *Pemasaran Ritel*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masruroh, A. (2015). Mengelola Keuangan Secara Syariah dalam Rangka Menumbuhkan Good Money Habit. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 5(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v5i1.2111>
- Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan*, 2, 136–143.
- Mertaningrum, N. L. P. E., Giantari, I. G. A. K., Ekawati, N. W., & Setiawan, P. Y. (2023). Perilaku Belanja Impulsif Secara Online. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(3), 605–616. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i3.70463>
- Mingka, A. dan L. T. (2010). *Fiqh Keuangan Syariah*. Muda Mapan Publishing.
- Miranda, M., Dewi Anggita, N., Suci Afria Sasty Siregar, & Lestari, D. (2023). Pengaruh Fomo Dan Hedonic Motivation Terhadap Penggunaan Paylater (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Medan). *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 75–89. <https://doi.org/10.59963/jpema.v5i1.142>

- Mufidah, A., Kartika Sari, N., & Nurul Awaliyah, I. (2022). DAMPAK PERILAKU BIAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1542>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Universitas Gorontalo*.
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Normawati, R., & Santoso, E. E. (2023). Digital Financial Literacy pada Milenial: Pendekatan Knowledge, Attitude dan Behavior (KAB Model). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5(1), 44–62. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i1.253>
- Novitasari, A., & Daroin, A. D. (2022). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Terhadap Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1(1), 1157–1165.
- Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- Nugroho, J. S. (2010). *Perilaku Konsumen*. PT Kencana.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*.

- OJK. (2023). *OJK, Mengapa Gen Z dan Generasi Milenial Cenderung Lebih Suka Berutang. Sikapi uangmu.* OJK. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40800>
- Pamella, C. D. (2022). the Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 241–253. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4361>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pasek, ede W., & Widiastina, G. (2025). Pengaruh Mental Accounting dan Present Bias Terhadap Perilaku Konsumsi Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*.
- Pompian, M. M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management :How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Bias*. John Wiley & Sons.
- Pontjowinoto, I. P. (2010). *Kaya & Bahagia Cara Syariah*. Mizan Media Utama.
- Prasetyo, P., Priyantoro, P., & Daniar, katherin. (n.d.). 327-Article Text-2159-1-10-20241227.
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Bisnis Kontemporer*. Alfabeta.
- Pulungan, D. R. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora)*, 162–173.
- Purnamawati, & Winata, A. Y. S. (2022). Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Pesisir Madura : Analisis Pengaruh Impulsive Buying dan Financial Knowledge. *Seminar Nasional Manajemen*.
- Purwaningrat, P. A., Oktarini, A., & Saraswathi, N. (2019). Managing Personal Finance: The Role of Spiritual and Financial Knowledge. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ) Agustus*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.22225/wmbj.1.2.1251.93-101>
- Putri, E., Pramudita, A. E., & Akbar, A. M. (2022). *Financial Behavior dan E-Money Pada Perilaku Hedonisme Di Era Pandemi COVID-19*.

- Putri Risma, & Raden Johnny Hadi Raharjo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Impulsifitas terhadap Kinerja Keuangan Pribadi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa Pengguna PayLater di Surabaya). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1451–1458. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1535>
- Rahayu, M. S., Solihah, F. S., & Nirbita, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 233–239.
- Rahayuningsih, T. (n.d.). *Sikap Qana'ah Sebagai Pendekatan terhadap Perilaku Belanja Kompulsif*.
- Rahmawati, I. et al. (2020). *Faktor Diskon, Bonus Pack dan In store Display Serta Pengaruhnya Terhadap Pembelian Impulsif*. Penerbit LPPM.
- Riana, D., & Astarina, Y. (2023). Pengelolaan keuangan : literasi keuangan dan gaya hidup (studi : mahasiswa administrasi bisnis politeknik negeri sriwijaya). *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti*, 4(2), 189–197. <https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/ratri/article/view/119>
- Ridhlo Sakti Utomo, Santi Susanti, & Sri Zulaihati. (2025). Pengaruh Fear of Missing Out, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Terhadap Pembelian Impulsif. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 4117–4137. <https://doi.org/10.62710/fpx2c658>
- Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ? *Jurnal Ecogen*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779>
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. CV. Adanu Abimata.
- Riyanto, R., Agustin, D., Pratama, H. Y., Arivia, N., Qiram, Z., & Wahyudi, M. A. T. (2025). Implementasi Ekonomi Digital pada Mahasiswa Universitas Islam Kadiri, Kediri dalam Perspektif Maqasid Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 26–30. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.389>
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.
- Rohman, F. (2017). *Peran Faktor Situasional dan Perilaku Pembelian Impulsif*. UB Press.

- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020a). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020b). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*.
- Rozaini, N., Patriku, A. E., & Arista, F. (2018a). The Effect of Financial Literacy and Spiritual Quotient on the Management of Personal Finance on Faculty of Economics Universitas Negeri Medan. *International Journal of Research and Review*, 5(12), 365–372.
- Rozaini, N., Patriku, A. E., & Arista, F. (2018b). The Effect of Financial Literacy and Spiritual Quotient on the Management of Personal Finance on Faculty of Economics Universitas Negeri Medan. *International Journal of Research and Review*, 5(12), 365–372. www.ijrjournal.com
- Ruang, M. (2023). *Rincian Biaya Hidup di Banjarmasin, Ini Kisaran Menurut BPS!* Ruang Menyala. <https://www.ruangmenyala.com/article/read/rincian-biaya-hidup-di-banjarmasin-ini-kisaran-menurut-bps..>
- Rudini, A., & Azmi, R. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif* (IMFieda, Ed.). AE Publishing.
- Sahirah, A. N. (2024, November 27). *Kecanduan Flash Sale, Fenomena Belanja Impulsif di Kalangan Mahasiswa* - SUARA USU. Suarausu. <https://suarausu.or.id/kecanduan-flash-sale-fenomena-belanja-impulsif-di-kalangan-mahasiswa/>
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kkemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kkemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>

- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Sausan, D. F. N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Shafarana Nugroho, N., & Panuntun, B. (2022). *Artikel Hasil Penelitian Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z* (Vol. 01, Issue 01). <https://journal.uii.ac.id/selma/index>
- Sikapiuangmu. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Subhan, m., Mubasysyarum, M., & Fakhruddin, D. (2013). *Tafsir Maqashidi : Kajian Tematik Maqashid Al-Syariah* (Busthomy, Ed.). Lirboyo Press.
- Sudirsa, N. R. et al. (2023a). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Student Research Journal*, 1(1), 104–116.
- Sudirsa, N. R. et al. (2023b). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Student Research Journal*, 1(1), 104–116.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alpabeta.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Suprianto, A., Pongoliu, Y. I., & Ishak, I. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Implulsive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmii-Balut. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 235–346.
- Surya Karmila Sari, Hukmiah Husain, & Ida Farida. (2025). Peran Hifz Al-Mal dalam Membentuk Praktik Frugal Living dan Kontribusinya Terhadap Gaya Hidup Berkelanjutan di Kalangan Rumah Tangga Muslim Watampone. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(8). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i8.8860>

- Tamanni, L. & M. M. (2013). *Sakinah Finance*. Tinta Medina.
- Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2018). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. In *Self-Regulation and Self-Control* (pp. 173–212). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315175775-5>
- Ummah, M. S. (2019). Buku 9- Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Untari, P. H. (2023). *OJK sebut Gen Z senang Ngutang, tapi tak suka bayar*. Finansial. <https://finansial.bisnis.com/read/20230828/563/1688910/ojk-sebut-gen-z-senang-ngutang-tapi-tak-suka-bayar>
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019a). PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019b). PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.
- Wikipedia. (2025, November 1). *Suku Banjar*.
- Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. In *Journal of Financial Counseling and Planning* (Vol. 22, Issue 1). <http://afcpe.org/journal-articles.php?volume=387&article=403> Available at: <http://afcpe.org/journal-articles.php?volume=387&article=403>
- Yuana, P. (2021a). Perilaku Keuangan Individu Muslim Indonesia: Studi Data IFLS5. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v8i1.21525>
- Yuana, P. (2021b). Perilaku Keuangan Individu Muslim Indonesia: Studi Data IFLS5. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v8i1.21525>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.

Zohar, D., & Marshall, I. (2001a). *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Mizan Media Utama.

Zohar, D., & Marshall, I. (2001b). *SQ-Spiritual Intelligence, the ultimate intelligence PART I: WHAT IS SQ?*

Zulfaris, M. D., Mustafa, H., Mahussin, N., Alam, M. K., & Daud, Z. M. (2020). Students and money management behavior of a Malaysian public university. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 245–251. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.245>

Lampiran 1
Kuisisioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Mahasiswa Universitas :
Jurusan :
Semester :
4. No.hp :

PETUNJUK PENGISIAN

Pada kuesioner ini terdapat beberapa item pertanyaan, silahkan dibaca dan dipahami dengan baik, kemudian peneliti meminta bantuan kepada anda untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang diberikan.

Keterangan :

- 1 = Sangat Setuju (SS)
2 = Setuju (S)
3 = Ragu-ragu (RG)
4 = Tidak Setuju (TS)
5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Pengelolaan Keuangan

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya selalu membuat anggaran belanja, misalnya anggaran harian, mingguan atau bulanan secara tertulis atau digital					
2	Saya memiliki aturan khusus dalam pengeluaran untuk kebutuhan primer (makanan, transportasi dan lain-lain)					
3	Saya membagi pengeluaran antara kebutuhan					

	akademik dan non-akademik				
4	Saya selalu membandingkan harga sebelum membeli barang atau jasa				
5	Saya memiliki sistem pencatatan keuangan pribadi untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran saya				
6	Saya mempunyai sumber dana yang tetap, seperti uang saku dari orang tua atau beasiswa				
7	Saya memiliki sumber pendapatan tambahan, seperti bekerja paruh waktu, bisnis kecil, atau freelance				
8	Saya mampu mengatur sumber dana yang berbeda untuk kebutuhan jangka panjang				
9	Saya menyadari bahwa inflasi tinggi dapat mempengaruhi daya beli saya				
10	Saya selalu mempertimbangkan kemungkinan perubahan ekonomi dalam mengelola keuangan saya				
11	Saya menghindari penggunaan utang atau pinjaman online untuk kebutuhan konsumtif				
12	Saya selalu menyisihkan uang untuk tabungan atau dana darurat				
13	Saya memiliki rencana keuangan untuk biaya pendidikan di masa depan				
14	Saya berinvestasi untuk tujuan jangka panjang, seperti membeli aset atau membuka usaha				

2. Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
15	Saya memahami konsep dasar dalam perencanaan keuangan, termasuk pengelolaan risiko dan investasi					
16	Saya memahami cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam keuangan					
17	Saya memahami konsep nilai uang dalam waktu (<i>time value of money</i>)					
18	Saya selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran mingguan/bulanan					
19	Saya mencatat pengeluaran yang saya lakukan dalam aplikasi atau catatan pribadi					

20	Saya mengetahui dengan pasti bagaimana uang saya digunakan setiap bulan					
21	Saya mengetahui tentang berbagai produk keuangan, seperti tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi					
22	Saya menggunakan produk keuangan sesuai dengan tujuan keuangan saya					
23	Saya memahami keuntungan dan risiko dari berbagai produk keuangan sebelum menggunakan					
24	Sebelum menggunakan produk keuangan, saya selalu mencari informasi yang lengkap tentang produk tersebut					
25	Saya memahami biaya-biaya tersembunyi yang mungkin ada dalam suatu produk keuangan					
26	Saya selalu memperhatikan risiko yang ada dalam produk keuangan sebelum mengambil keputusan					
27	Saya memiliki investasi sebagai bagian dari tabungan masa depan					
28	Saya memahami perbedaan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang					
29	Saya memiliki target finansial untuk lima tahun ke depan					

3. Impulsive Buying

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
30	Saya sering membeli barang tanpa perencanaan yang jelas					
31	Saya sering membeli barang hanya karena keinginan, bukan kebutuhan					
32	Saya kadang membeli barang yang sebenarnya tidak saya perlukan					
33	Saya sering membeli barang karena display produk menarik					
34	Saya sering membeli barang yang tidak saya perlukan ketika memiliki uang lebih					
35	Saya sering membeli barang karena melihat rekomendasi dari influencer media sosial					
36	Saya sering membeli barang yang tidak saya					

	perlukan karena adanya promo dan diskon					
37	Saya selalu belanja pada platform yang punya promo tanggal kembar					
38	Saya lebih senang menambah jumlah pembelian barang untuk mendapatkan diskon tambahan (paket bundling)					

4. Gaya Hidup

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
39	Saya sering mengalokasikan uang untuk hobi saya					
40	Saya tidak keberatan menghabiskan uang untuk liburan					
41	Saya menghabiskan uang untuk aktivitas yang menyenangkan tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan					
42	Saya sering menggunakan uang untuk mengikuti trend yang sedang populer					
43	Saya sering mengunjungi tempat-tempat viral meskipun memerlukan biaya tambahan					
44	Saya sering membeli barang atau layanan untuk memenui passion saya					
45	Saya merasa percaya diri dengan pakaian atau gaya yang modis					
46	Saya senang mengikuti tren, seperti mengunjungi tempat-tempat viral atau membeli produk trending					
47	Saya rela menghabiskan lebih banyak uang untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik					

5. Kecerdasan Spiritual

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
48	Saya mampu berpikir terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan keuangan					
49	Saya selalu berpikir kritis terhadap perilaku keuangan saya					
	Indikator : Kemampuan untuk menangani dan mengekspolitasi keadaan					
50	Saya dapat menyesuaikan dengan cepat pengelolaan keuangan saya ketika menghadapi					

	masalah keuangan atau pengeluaran tak terduga				
51	Saya tetap berpegang teguh pada prinsip hidup saya, ketika bersikap terkait mengalokasikan uang				
52	Dalam membuat keputusan keuangan, visi dan tujuan hidup saya melebihi dari kepemilikan materi				
53	Saya memeriksa setiap kemungkinan kerugian atau keuntungan yang akan terjadi ketika memecahkan masalah keuangan				
54	Jika saya mengalami kesulitan dalam keuangan saya akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi yang mungkin untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi				
55	Ketika hendak membuat keputusan keuangan maka saya tetap tenang dan berpikir logis				
56	Ketika memecahkan masalah tentang keuangan, saya memeriksa setiap kemungkinan kemudian memutuskan yang terbaik				
57	Saya mampu berpikir holistik untuk keluar dari kesulitan keuangan				
58	Saya menyukai logika dan terus menerus berusaha mempertajam logika saya				
59	Saya merasa tenang karena saya mampu menyelaraskan aktivitas keuangan saya dengan prinsip keuangan yang baik				
60	Saya selalu menghargai nasihat keuangan dari orang lain, terutama yang berpengalaman				
61	Saya percaya bahwa memiliki perilaku keuangan yang baik adalah bagian dari menjalani kehidupan sesuai dengan keyakinan saya				
62	Saya selalu menggunakan aspek spiritual dalam menghadapi atau menyelesaikan masalah keuangan				

Lampiran 2
Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasee
1	Laki-laki	157	39%
2	Perempuan	243	61%
	Total	399	100%

No	Universitas	Jumlah Sampel	Proporsi
1	Universitas Lambung Mangkurat	184 Mahasiswa	46,04%
2	Universitas Islam Negeri Antasari	58 Mahasiswa	14,71%
3	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari	97 Mahasiswa	24,31%
4	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	60 Mahasiswa	14,94%
	Total	399	100%

No	Semester	Jumlah	Persentase
1	Semester 2	68	17%
2	Semester 4	179	44.75%
3	Semester 6	105	26.25%
4	Semester 8	37	9.25%
5	> Semester 8	11	2.75%
	Total	399	

Lampiran 3

Hasil Uji Statistik

Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Literasi Keuangan (X1)	lk1	3,505	1	5	0,914
	lk2	3,727	1	5	0,919
	lk3	3,628	1	5	0,903
	lk4	3,712	1	5	0,961
	lk5	3,591	1	5	0,857
	lk6	3,542	1	5	0,919
	lk7	3,453	1	5	0,935
	lk8	3,510	1	5	0,862
	lk9	3,495	1	5	0,873
	lk10	3,399	1	5	0,928
	lk11	3,571	1	5	0,914
	lk12	3,456	1	5	0,886
	lk13	3,697	1	5	0,941
	lk14	3,618	1	5	0,915
	lk15	3,621	1	5	0,912

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Implusive Buying (X2)	ib1	3,276	1	5	1,301
	ib2	3,214	1	5	1,359
	ib3	3,217	1	5	1,387
	ib4	3,192	1	5	1,346
	ib5	3,212	1	5	1,400
	ib6	3,296	1	5	1,367
	ib7	3,374	1	5	1,329
	ib8	3,431	1	5	1,324
	ib9	3,259	1	5	1,389

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Gaya Hidup (X3)	gh1	3,372	1	5	1,282
	gh2	3,35	1	5	1,246
	gh3	3,044	1	5	1,357
	gh4	2,901	1	5	1,402
	gh5	2,956	1	5	1,373
	gh6	3,167	1	5	1,319
	gh7	3,219	1	5	1,313
	gh8	3,032	1	5	1,392
	gh9	2,998	1	5	1,374

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Kecerdasan Spiritual (Z)	ks1	3,719	1	5	0,923
	ks2	3,628	1	5	0,900
	ks3	3,768	1	5	0,854
	ks4	3,601	1	5	0,873
	ks5	3,502	1	5	0,977
	ks6	3,751	1	5	0,928
	ks7	3,653	1	5	0,879
	ks8	3,788	1	5	0,854
	ks9	3,584	1	5	0,855
	ks10	3,500	1	5	0,982
	ks11	3,621	1	5	0,999
	ks12	3,611	1	5	0,934
	ks13	3,788	1	5	0,885
	ks14	3,672	1	5	0,936
	ks15	3,547	1	5	1,039

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Pengelolaan Keuangan (Y)	pk1	3,623	1	5	0,895
	pk2	3,547	1	5	0,935
	pk3	3,591	1	5	0,868
	pk4	3,567	1	5	0,901

pk5	3,463	1	5	0,953
pk6	3,411	1	5	0,918
pk7	3,342	1	5	0,930
pk8	3,653	1	5	0,899
pk9	3,581	1	5	0,835
pk10	3,613	1	5	0,825
pk11	3,539	1	5	0,889
pk12	3,485	1	5	0,890
pk13	3,478	1	5	0,928
pk14	3,596	1	5	0,915
pk15	3,453	1	5	0,880

Validasi Konvergen

Variabel	Item	Outer Loading	Nilai AVE
Literasi Keuangan (X1)	lk1	0,777	0,645
	lk2	0,825	
	lk3	0,849	
	lk4	0,831	
	lk5	0,755	
	lk6	0,790	
	lk7	0,774	
	lk8	0,802	
	lk9	0,786	
	lk10	0,732	
	lk11	0,831	
	lk12	0,771	
	lk13	0,824	
	lk14	0,845	
	lk15	0,839	
Implusive Buying (X2)	ib1	0,823	0,686
	ib2	0,870	
	ib3	0,860	
	ib4	0,865	
	ib5	0,864	
	ib6	0,823	
	ib7	0,752	

	ib8	0,772	
	ib9	0,819	
Gaya Hidup (X3)	gh1	0,716	0,652
	gh2	0,806	
	gh3	0,865	
	gh4	0,890	
	gh5	0,845	
	gh6	0,726	
	gh7	0,720	
	gh8	0,852	
	gh9	0,823	
Kecerdasan Spiritual (Z)	ks1	0,865	0,659
	ks2	0,854	
	ks3	0,740	
	ks4	0,812	
	ks5	0,866	
	ks6	0,856	
	ks7	0,833	
	ks8	0,747	
	ks9	0,791	
	ks10	0,823	
	ks11	0,820	
	ks12	0,785	
	ks13	0,719	
	ks14	0,803	
	ks15	0,842	
Pengelolaan Keuangan (Y)	pk1	0,759	0,574
	pk2	0,800	
	pk3	0,833	
	pk4	0,813	
	pk5	0,796	
	pk6	0,793	
	pk7	0,781	
	pk8	0,705	
	pk9	0,714	
	pk10	0,725	
	pk11	0,722	
	pk12	0,725	

	pk13	0,701	
	pk14	0,731	
	pk15	0,754	

Validitas Diskriminan

	Gaya Hidup (X3)	Implusive Buying (X2)	Kecerdasan Spiritual (Z)	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)
gh1	0,716	0,678	0,249	0,218	0,228
gh2	0,806	0,571	0,264	0,223	0,224
gh3	0,865	0,588	0,226	0,174	0,239
gh4	0,890	0,598	0,166	0,120	0,208
gh5	0,845	0,577	0,238	0,195	0,265
gh6	0,726	0,519	0,150	0,110	0,143
gh7	0,720	0,506	0,090	0,053	0,074
gh8	0,852	0,645	0,303	0,255	0,275
gh9	0,823	0,555	0,149	0,113	0,197
ib1	0,635	0,823	0,233	0,198	0,219
ib2	0,633	0,870	0,284	0,238	0,188
ib3	0,608	0,860	0,224	0,198	0,148
ib4	0,623	0,865	0,314	0,282	0,246
ib5	0,599	0,864	0,256	0,217	0,181
ib6	0,598	0,823	0,222	0,195	0,148
ib7	0,520	0,752	0,145	0,130	0,096
ib8	0,552	0,772	0,123	0,082	0,079
ib9	0,611	0,819	0,247	0,223	0,189
ks1	0,207	0,251	0,865	0,832	0,587
ks10	0,178	0,187	0,823	0,719	0,637
ks11	0,251	0,256	0,820	0,741	0,559
ks12	0,246	0,264	0,785	0,703	0,445
ks13	0,306	0,300	0,719	0,582	0,409
ks14	0,302	0,330	0,803	0,699	0,487
ks15	0,281	0,322	0,842	0,751	0,564
ks2	0,186	0,212	0,854	0,840	0,540
ks3	0,205	0,213	0,740	0,612	0,424
ks4	0,167	0,167	0,812	0,748	0,560
ks5	0,206	0,231	0,866	0,799	0,617

ks6	0,229	0,252	0,856	0,802	0,632
ks7	0,209	0,217	0,833	0,778	0,592
ks8	0,227	0,210	0,747	0,583	0,462
ks9	0,146	0,184	0,791	0,699	0,573
lk1	0,184	0,241	0,635	0,777	0,635
lk10	0,190	0,202	0,608	0,732	0,716
lk11	0,129	0,150	0,700	0,831	0,667
lk12	0,154	0,176	0,601	0,771	0,680
lk13	0,198	0,254	0,851	0,824	0,563
lk14	0,176	0,190	0,834	0,845	0,552
lk15	0,132	0,183	0,830	0,839	0,541
lk2	0,217	0,247	0,858	0,825	0,601
lk3	0,172	0,205	0,832	0,849	0,572
lk4	0,187	0,215	0,855	0,831	0,564
lk5	0,158	0,191	0,789	0,755	0,593
lk6	0,143	0,191	0,663	0,790	0,644
lk7	0,152	0,174	0,646	0,774	0,686
lk8	0,207	0,197	0,600	0,802	0,713
lk9	0,212	0,227	0,637	0,786	0,701
pk1	0,222	0,226	0,662	0,739	0,759
pk10	0,169	0,131	0,408	0,517	0,725
pk11	0,218	0,141	0,414	0,489	0,722
pk12	0,174	0,133	0,424	0,459	0,725
pk13	0,178	0,104	0,367	0,431	0,701
pk14	0,216	0,190	0,580	0,613	0,731
pk15	0,186	0,136	0,471	0,544	0,754
pk2	0,200	0,162	0,636	0,724	0,800
pk3	0,258	0,199	0,521	0,703	0,833
pk4	0,251	0,202	0,559	0,701	0,813
pk5	0,208	0,180	0,550	0,655	0,796
pk6	0,184	0,171	0,534	0,623	0,793
pk7	0,112	0,082	0,492	0,587	0,781
pk8	0,250	0,182	0,530	0,564	0,705
pk9	0,262	0,186	0,371	0,489	0,714

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan (X1)	0,961	0,964
Implusive Buying (X2)	0,944	0,952
Gaya Hidup (X3)	0,933	0,944
Kecerdasan Spiritual (Z)	0,963	0,967
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,947	0,953

R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,672	0,666

F-Square

	Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0,586
Implusive Buying (X2)	0,014
Gaya Hidup (X3)	0,060
Kecerdasan Spiritual (Z)	0,031

Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Gaya Hidup (X3)	3654	3654	
Implusive Buying (X2)	3654	3654	
Kecerdasan Spiritual (Z)	6090	6090	
Literasi Keuangan (X1)	6090	6090	
Pengelolaan Keuangan (Y)	6090	3822,1	0,372

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Pengelolaan Keuangan (Y)	6090	3822,1	0,372

Hipotesis Penelitian	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H1 Literasi Keuangan (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	1,018	1,019	0,087	11,656	0,000
H2 Impulsive Buying (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,100	-0,096	0,04	2,473	0,014
H3 Gaya Hidup (X3) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,207	0,205	0,047	4,375	0,000
H4 Moderating Effect 1 -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0,077	0,077	0,031	2,515	0,012
H5 Moderating Effect 2 -> Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,009	-0,01	0,044	0,204	0,838
H6 Moderating Effect 3 -> Pengelolaan Keuangan (Y)	-0,103	-0,099	0,051	2,018	0,044

Lampiran 4
Tabulasi Data
Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan

pk1	pk2	pk3	pk4	pk5	pk6	pk7	pk8	pk9	pk10	pk11	pk12	pk13	pk14	pk15	lk1	lk2	lk3	lk4	lk5	lk6	lk7	lk8	lk9	lk10	lk11	lk12	lk13	lk14	lk15	
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	5	
5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	2	4	2	2	4	3	2	3	2	5	4	2	3	
5	5	5	5	5	4	2	5	3	3	5	3	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	
5	4	5	5	5	4	2	3	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	
5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	1	5	5	5	2	2	5	4	4	
4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	5	
4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5
5	5	5	5	4	3	2	5	2	2	4	1	5	1	1	5	5	5	5	4	1	1	5	5	4	1	5	5	5	5	
5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	
3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	5	1	5	1	1	1	1	3	1	1	1	5	1	1	
4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
3	4	5	4	3	1	1	5	5	4	3	1	1	3	2	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	4	

5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
4	4	5	5	2	3	2	4	5	5	2	3	2	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	3	2	2	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	
4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	4	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	4	4	
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3
5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5
3	3	4	3	5	2	2	3	4	3	5	2	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4
4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3
5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4
4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	4
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5

4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	
3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	5	
3	1	1	2	5	2	1	1	1	2	5	2	1	4	2	2	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
4	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	
2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	
5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	4	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	

4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5
4	2	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	1	3	1	3	5	4	5	4	4	2	3	3	4	4	3	5
4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3
5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5

5	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	2	5	4	5	5	5	
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	4	4	2	2	2	4	2	5	5	5	
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	
5	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	5	4	5	5	4	2	4	2	5	2	5	4	4	
4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4
4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	4	4	3	2	2	2	4	2	5	5	5	
4	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	5	4	4	
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	
4	5	2	2	2	2	4	5	2	2	2	2	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	2	2	2	4	2	5	5	5
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	
4	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	
4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	1	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	
4	5	3	2	3	1	1	5	3	2	3	1	1	2	3	2	4	5	4	2	4	5	3	2	3	4	3	4	5	5	
4	5	4	2	4	2	2	5	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4		
3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2		
3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	
3	3	4	3	3	1	1	3	4	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	1	1	
3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	

2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4
3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4
2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3
3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3
3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3
2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3
2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4
3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	
2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4
3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Tabel Impulsive Buying, Gaya Hidup dan Kecerdasan Spiritual

i 1	i 2	i 3	i 4	i 5	i 6	i 7	i 8	g h	k s	ks 1	ks 1	ks 1	ks 1	ks 1																	
b 1	b 2	b 3	b 4	b 5	b 6	b 7	b 8	h 1	h 2	h 3	h 4	h 5	h 6	h 7	h 8	h 9	s 1	s 2	s 3	s 4	s 5	s 6	s 7	s 8	s 9	s 0	s 1	s 2	s 3	s 4	s 5
5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4				
5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	5	5	5	2	1	5				
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	1	1				
4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4				
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	2	5	5	4				
3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5				
4	3	4	5	3	5	5	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5				
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4				

3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	3	
4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	3		
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	
4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	
3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	
3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	
4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4		
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	3	5	4	3	3	4	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	
4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	
3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	2	3	3	2	5	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4		
3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5		
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	
3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	5	4	4	
3	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3		
3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	

3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	
3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	5	5	5	
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3		
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	

5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	
5	3	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	
4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4		
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	
3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5		
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	5	4	5	1	3	5	4	5	1	3	3	4	5	1	3
2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
2	2	5	5	5	5	3	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	1	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4

4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5				
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4		
4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4		
5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	2	3	3	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
5	3	1	1	1	3	1	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4		
3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5		
4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4		
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2		
5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	3	1	3	2	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3
4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4		
4	4	4	5	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	5	2	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3		
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5		
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	
3	2	2	1	1	2	1	2	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	3	1	4	2	1	2	3	1	4	4	3	2	1	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4		
3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	
1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	
2	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	
3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	
4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	
1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
3	4	3	4	3	4	1	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5		
2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4		
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3		
1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	
2	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	2	3	1	1	1	2	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	3	5	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
2	2	2	2	5	4	2	2	4	1	2	1	1	2	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4		
4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	2	1	1	1	4	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	1	3	1	1	2	5	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4		
3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
2	2	1	2	1	2	2	2	5	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	
1	1	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	

2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	
3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	5	2	2	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3
3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	5	4	2	3	3	5	4	2	3
5	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2
2	3	2	2	3	1	4	3	1	4	1	2	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2
2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	5	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3
3	1	3	1	4	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2
4	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	2	2	2	5	5	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2
2	2	2	3	2	4	2	2	4	1	1	1	1	3	1	4	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3
2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2
2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2
1	1	3	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	3	5	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2
1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	1	1	3	4	2	1
2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2

4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2
3	2	2	3	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2
4	2	2	1	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3
3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	3	2	2	4	2	5	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	
4	2	5	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2
4	3	4	4	5	3	4	3	3	5	4	4	1	2	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	1	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	1	2	1	1	3	1	3	4	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	5	4	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
4	5	4	3	4	2	3	5	2	5	3	2	1	1	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	1	4	5	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	1	2	3	4	2	2	4	5	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	1	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	2	2	1	3	2	4	4	3	1	1	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	3	4	3	4	4	5	4	3	5	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	1	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	3	2	2	2	4	5	5	2	2	1	1	2	1	4	2	1	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	5	4	5	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2
4	2	4	5	5	2	4	5	4	2	4	2	2	3	4	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	2	1	2	5	4	4	5	2	2	1	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	4	3	4	2	5	4	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	1	3	3	1	1	2	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
5	4	4	1	2	1	2	4	5	5	1	1	4	5	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4
4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	1	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
4	2	5	2	4	5	4	4	4	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4
2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	5	4	2	4	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	1
2	2	4	1	2	1	4	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2
2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	1	4	5	1	2	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3
1	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	4	2	1	4	1	4	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2
1	2	1	2	1	4	5	5	2	1	1	1	5	1	5	1	2	5	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
1	2	1	2	1	2	4	5	1	1	1	2	3	2	5	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	1	2	1	2	2	5	4	1	2	1	1	2	1	2	1	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

4	5	4	2	1	4	5	4	2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	
2	5	5	4	5	5	4	2	1	4	4	4	1	4	2	2	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	5	4	1	2	2	4	1	2	2	4	1	4	1	2	4	1	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	
1	2	1	1	2	1	5	4	2	2	1	2	2	2	5	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	1	2	2	2	1	2	1	1	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	
1	5	1	1	4	5	5	5	4	5	4	5	4	1	1	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
1	1	2	1	2	4	4	5	1	2	1	1	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	2	1	2	1	4	5	4	1	2	1	1	1	2	5	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
3	2	1	2	2	4	5	2	1	3	2	1	4	1	2	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
1	2	1	2	2	4	5	4	1	2	2	1	2	1	5	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3		
5	4	1	2	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4		
4	1	4	5	1	4	5	4	2	2	4	5	4	4	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
4	4	4	5	2	1	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4			
2	1	2	1	1	1	4	5	2	2	1	2	1	2	5	5	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	
2	2	1	2	1	4	5	4	1	2	2	1	5	1	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
5	4	5	2	2	1	2	1	1	2	4	4	4	5	2	1	1	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4		
5	4	4	4	4	1	4	5	1	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4		
1	2	1	2	1	2	5	4	1	2	1	2	2	1	4	4	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	
4	5	5	4	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3		
2	2	1	1	1	2	4	5	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4			
2	1	1	4	5	5	5	2	1	1	4	5	4	5	4	5	5	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2		
1	4	2	2	4	4	2	1	1	1	4	5	5	4	4	5	2	5	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2		
1	2	2	1	2	1	4	5	1	2	1	2	1	2	5	1	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3		
5	2	2	1	5	4	4	5	5	3	4	5	4	1	1	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2			
2	1	2	1	2	2	5	4	2	1	2	1	2	2	4	1	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3		
1	2	2	2	2	1	4	5	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2		

2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	
4	4	5	5	2	5	4	5	1	4	4	4	5	4	4	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
1	2	1	1	2	1	1	4	4	2	5	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
2	1	1	2	1	2	4	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	
4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
1	2	2	1	2	1	5	4	4	1	1	2	1	2	5	5	1	1	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	2	5	5	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	
4	4	5	2	1	4	2	2	2	2	4	4	2	1	1	1	2	1	2	4	3	4	2	2	4	3	4	2	
2	1	4	2	1	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	2	1	1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	1	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	
1	2	2	2	1	2	1	1	4	2	5	5	4	1	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	4	1	5	2	4	5	4	3	2	1	2	1	1	2	2	5	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	
4	5	2	1	1	2	4	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
2	1	4	2	2	1	1	2	1	4	2	1	2	1	4	2	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	
5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	2	1	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	4	5	2	2	4	5	4	4	5	2	2	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	
4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	
2	2	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	2	4	2	2	3	2	5	5	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	
4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	1	2	2	1	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	
2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	
4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
5	2	4	5	4	4	5	4	4	5	2	2	1	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	
2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	

4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	
2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	2	4	1	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	4	4	1	
2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	4	5	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	4	3	3	1	1	4	3	3	1	1	4	3	3
2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	

